

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA,DAN
TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 DEPOK
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:
MAYA CAROLITA
NIM. 13803241035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA, DAN
TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 DEPOK
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Oleh:
MAYA CAROLITA
13803241035



Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA.

NIP. 19681014 199802 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

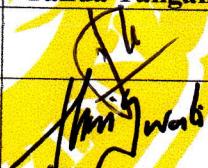
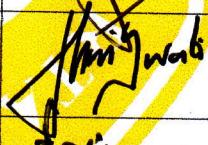
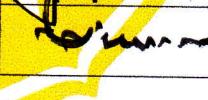
PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA, DAN TEMAN SEBAGAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 DEPOK TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh:
MAYA CAROLITA
13803241035

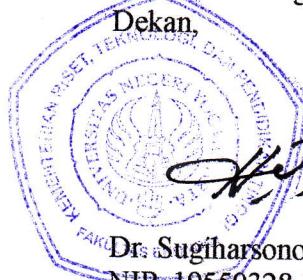
Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 6 Maret 2017

dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sukanti, M.Pd.	Ketua Pengaji		23 - 3 - 2017
Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA.	Sekretaris		23 - 3 - 2017
Siswanto, M.Pd.	Pengaji Utama		22 - 3 - 2017

Yogyakarta, 23 Maret 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 0023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maya Carolita
NIM : 13803241035
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Judul : Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 28 Februari 2017
Penulis



Maya Carolita
NIM. 13803241035

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan” (Q.S Al-Insyirah: 6).

“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur (terhadap karunia Allah)” (Q.S Yusuf: 87).

“Kebutuhan besar membutuhkan disiplin yang lebih baik, bukan keluhan yang lebih banyak” (Mario Teguh).

“Manusia tidak pernah mengetahui di langkah ke berapa kesuksesan akan diraih. Seberapa jauh manusia itu melangkah, sebanyak itu pula ujian yang akan dilalui. Walaupun saat ini belum waktunya, selalu sisipkan usaha dan doa di setiap perjalanan” (Penulis).

PERSEMBAHAN

Bismillahirahmanirrahim, saya persembahkan karya ini sebagai ungkapan terima kasih saya untuk:

Kedua orang tua saya, Agus Saliman, S.Sos. dan Sasri Haryanti, S.Sos. yang selalu mendukung saya sejak awal menuntut ilmu di tanah rantau, memberikan kasih sayang serta doa yang tiada habis, dan mendidik saya hingga bisa menjadi seperti saat ini. Terima kasih atas semua pengorbanan dan restu yang telah berikan hingga anaknya bisa menjadi seorang sarjana, semoga saya masih diberikan kesempatan oleh Allah untuk membahagiakan Mama dan Bapak. Adik-adik saya (Muhammad Juleo dan Khalisyah Laura) yang juga menjadi penyemangat saya untuk memberikan yang terbaik.

Tidak lupa saya bingkisan karya ini untuk:

1. Keluarga besar saya di Bengkulu yang selalu mendoakan dan memberi dukungannya.
2. Sahabat saya sejak SMA (Nurin Puspa Dewi dan Inten Kuspitasari) yang selalu memberikan semangat dan menghibur saya ketika sedang jenuh mengerjakan skripsi.
3. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi A 2013, Reni, Reynis, Sisca, Lina, April, dan teman-teman KKN 24 Warungboto, Ofa, Intan, Denna yang telah membantu memberikan semangat, saran, menemani, menghibur dan mengajarkan arti persaudaraan selama ini.

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA, DAN
TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 DEPOK**
TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh:
MAYA CAROLITA
13803241035

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017, 2) Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017, 3) Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017, 4) Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017 sejumlah 90 siswa. Angket diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum dilakukan pengumpulan data penelitian. Uji asumsi klasik meliputi uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Uji hipotesis terdiri dari regresi sederhana, regresi ganda, sumbangan relatif, dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian: 1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x1y}=0,421$, $r_{tabel}= 0,207$, $r^2_{x1y}=0,178$. 2) Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x1y}=0,609$, $r_{tabel}= 0,207$, $r^2_{x1y}=0,371$. 3) Terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x1y}=0,372$, $r_{tabel}= 0,207$, $r^2_{x1y}=0,139$. 4) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $R_{y(1,2,3)}=0,649$, $R^2_{y(1,2,3)}=0,421$, $F_{hitung}=20,843$, $F_{tabel}=2,71$. Sumbangan Relatif Motivasi Belajar sebesar 20,9% dan Sumbangan Efektif 8,8%. Sumbangan Relatif Perhatian Orang Tua sebesar 73% dan Sumbangan Efektif 30,7%. Sumbangan Relatif Teman Sebaya sebesar 6,2% dan Sumbangan Efektif 2,6%.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Teman Sebaya, Prestasi Belajar Akuntansi

**THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION, PARENTS ATTENTIONS,
AND CLASSROOM PEER TOWARD ACCOUNTING STUDY
ACHIEVEMENT OF XI SOCIAL CLASS SMA NEGERI 1 DEPOK
2016/2017 ACADEMIC YEAR**

by:
Maya Carolita
13803241035

ABSTRACT

This research aims to know the effect of: 1) Learning Motivation toward Accounting Study Achievement of XI Social Class SMA Negeri 1 Depok 2016/2017 Academic Year, 2) Parents Attentions toward Accounting Study Achievement of XI Social Class SMA Negeri 1 Depok 2016/2017 Academic Year, 3) Classroom Peer toward Accounting Study Achievement of XI Social Class SMA Negeri 1 Depok 2016/2017 Academic Year, 4) Learning Motivation, Parents Attentions, and Classroom Peer toward Accounting Study Achievement of XI Social Class SMA Negeri 1 Depok 2016/2017 Academic Year.

Population in this research is all student of XI social class SMA Negeri 1 Depok 2016/2017 Academic Year about 90. The questionnaire tested validity and reliability before done collecting data research. Test of classic consisted of linearity test, multicolliniarity test, and heterocedasticity test. Hypothesis test was consisting of simple regression, multiple regression, relative contribution, and effective contribution.

Research result: 1) Have a positive effect Learning Motivation toward Accounting Study Achievement by $r_{xly}=0,421$, $r_{table}= 0,207$, $r^2_{xly}=0,178$. 2) Have a positive effect Parents Attentions toward Accounting Study Achievement by $r_{xly}=0,609$, $r_{table}= 0,207$, $r^2_{xly}=0,371$. 3) Have a positive effect Classroom Peer toward Accounting Study Achievement by $r_{xly}=0,372$, $r_{table}= 0,207$, $r^2_{xly}=0,139$. 4) Have a positive effect Learning Motivation, Parents Attentions, and Classroom Peer toward Accounting Study Achievement by $R_{y(1,2,3)}= 0,649$, $R^2_{y(1,2,3)}= 0,421$, $F_{count}= 20,843$, $F_{table}= 2,71$. Relative Contribution of Learning Motivation amounting to 20,9% and Effective Contribution amounting to 8,8%. Relative Contribution of Parents Attentions amounting to 73% and Effective Contribution amounting to 30,7%. Relative Contribution of Classroom Peer amounting to 6,2% and Effective Contribution amounting to 2,6%.

Keyword : Learning Motivation, Parents Attentions, Classroom Peer, Accounting Study Achievement

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017” dapat diselesaikan dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Rr. Indah Mustikawati, M.Si, Ak., CA., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu disela kesibukannya untuk membimbing, memberi arahan, masukan dengan sabar serta memberi motivasi selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Siswanto, M.Pd., Dosen Narasumber yang telah mendampingi dan memberikan masukan serta saran dalam seminar proposal, menguji dan mengoreksi skripsi ini.

5. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis selama menimba ilmu.
6. Segenap keluarga SMA Negeri 1 Depok khususnya siswa kelas XI IPS dan guru yang telah memberikan kesempatan penulis untuk dapat melakukan penelitian.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memperlancar jalannya penelitian dari awal sampai selesaiya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penggerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 28 Februari 2017

Pendis



Maya Carolita
NIM. 13803241035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori	14
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Berpikir	42
D. Paradigma Penelitian	45
E. Hipotesis	46
BAB III. METODE PENELITIAN	47
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
B. Desain Penelitian	47
C. Variabel Penelitian.....	48

D. Populasi Penelitian.....	48
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	49
F. Teknik Pengumpulan Data	50
G. Instrumen Penelitian	51
H. Uji Instrumen	53
I. Teknik Analisis Data	55
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Hasil Penelitian	62
B. Hasil Uji Asumsi Klasik	82
C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	85
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	93
E. Keterbatasan Penelitian	102
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	104
A. Kesimpulan	104
B. Implikasi	104
C. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skor Alternatif Jawaban	51
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	52
3. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, NilaiMaksimum dan Nilai Minimum Variabel PrestasiBelajar Akuntansi.....	64
4. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi.....	65
5. Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi.....	67
6. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, NilaiMaksimum dan Nilai Minimum Variabel Motivasi Belajar.....	68
7. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	69
8. Kategori Variabel Motivasi Belajar.....	71
9. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar.....	71
10. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum dan Nilai Minimum Variabel Perhatian Orang Tua.....	73
11. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian orang Tua.....	74
12. Kategori Variabel Perhatian Orang Tua.....	75
13. Kategori Kecenderungan Perhatian Orang Tua.....	76
14. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, NilaiMaksimum dan Nilai Minimum Variabel Teman Sebaya.....	78
15. Distribusi Frekuensi Teman Sebaya.....	79
16. Kategori Variabel Teman Sebaya.....	80
17. Kategori Kecenderungan Teman Sebaya.....	81
18. Rangkuman Hasil Uji Linieritas.....	83
19. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas.....	83
20. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	85
21. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	86
22. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	88
23. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga.....	89
24. Hasil Pengujian Hipotesis Keempat.....	91
25. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan	

Sumbangan Efektif.....	93
------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	45
2. Histogram Variabel Prestasi Belajar.....	66
3. <i>Pie Chart</i> Variabel Prestasi Belajar Akuntansi.....	67
4. Histogram Variabel Motivasi Belajar.....	70
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Motivasi Belajar.....	72
6. Histogram Variabel Perhatian Orang Tua	74
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Perhatian Orang Tua.....	77
8. Histogram Variabel Teman Sebaya.....	79
9. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Teman Sebaya.....	82
10. Ringkasan Hasil Penelitian.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen.....	113
2. Data dan Hasil Uji Coba Instrumen.....	118
3. Angket Instrumen Penelitian.....	129
4. Data Penelitian.....	134
5. Daftar Prestasi Belajar.....	147
6. Distribusi Frekuensi.....	151
7. Uji Asumsi Klasik.....	157
8. Uji Hipotesis.....	164
9. Silabus.....	170
10. Tabel Distribusi Penelitian.....	185
11. Surat Izin Penelitian.....	187

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini masalah di dunia pendidikan semakin kompleks. Dapat dilihat pada kurikulum sekolah dan standar pendidikan yang semakin menuntut siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk menjadi bekal seseorang dalam menghadapi tantangan jaman di masa depan. Melalui pendidikan, suatu negara dan bangsa dapat mewariskan pengetahuan dan memajukan bangsanya pada setiap generasi. Sangat dibutuhkan peningkatan kualitas sumber daya manusia agar dapat bersaing dengan para kompetitor di dunia pendidikan.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari undang-undang tersebut, maka pada setiap generasi pendidikan harus tetap menjadi prioritas dan menjadi dasar untuk terus ditingkatkan serta dikembangkan agar tujuan pendidikan seperti yang tertuang di undang-

undang tersebut dapat terwujud. Pendidikan saat ini juga diharapkan dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas serta mempunyai daya saing dalam era globalisasi, terutama pada mata pelajaran Akuntansi. Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil yang telah dicapai siswa untuk menguasai Akuntansi yang dinyatakan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakannya evaluasi pembelajaran.

SMA Negeri 1 Depok Sleman merupakan salah satu sekolah yang tergolong kategori Sekolah Menengah Atas (SMA) yang memiliki dua program jurusan yaitu IPA dan IPS. Untuk kelas XI dan XII, saat ini masih menggunakan KTSP, sedangkan untuk kelas X tahun ajaran 2016/2017 sudah menggunakan Kurikulum 2013. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan kelas XI ini jadwal dan mata pelajaran akuntansi digabung dengan pelajaran ekonomi. Jadwal mengajar pun dibagi rata, total jam pelajaran ekonomi untuk kelas XI IPS setiap minggu yaitu 4 jam yang terbagi menjadi 2 jam Akuntansi dan 2 jam Ekonomi.

Pelajaran Akuntansi di semester ganjil mempelajari tentang sistem informasi akuntansi sebagai bagian yang paling dasar, selanjutnya yaitu tentang persamaan dasar akuntansi, dan siklus akuntansi perusahaan jasa. Pada pelajaran Akuntansi disampaikan dengan kompetensi dasar sesuai dengan silabus yaitu: mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi, menafsirkan persamaan akuntansi, mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit, mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum, dan melakukan *posting* dari jurnal ke buku besar.

Prestasi Belajar Akuntansi diukur sesuai dengan penguasaan materi oleh setiap siswa, karena penguasaan materi antar siswa di kelas itu berbeda maka menyebabkan prestasi belajar akuntansi yang berbeda pula. Ada siswa yang mampu mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), adapula siswa yang belum mampu mencapainya. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi ini melalui rata-rata nilai ulangan harian dan nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) semester ganjil. Hal ini bertujuan untuk melihat kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh siswa dalam pelajaran Akuntansi sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi proses belajar mengajar di kelas.

Peneliti tertarik meneliti Prestasi Belajar Akuntansi karena pencapaian prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 ini belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMA Negeri 1 Depok yang diterapkan untuk mata pelajaran Akuntansi kelas XI yaitu sebesar 78. Berdasarkan dokumentasi nilaiawal di dua kelas XI IPS pada September 2016, siswa yang belum memenuhi nilai KKM ketika Ulangan Harian 1 dengan kompetensi dasar mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi yaitu sebesar 55,5% atau sebanyak 35 siswa dari 63 siswa. Oleh karena itu, diperlukan penelusuran lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok ini.

Dalam hubungannya dengan proses interaksi belajar-mengajar yang lebih menitikberatkan pada soal motivasi dan *reinforcement*, faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar ini lebih ditekankan pada faktor dari

dalam diri siswa. Faktor internal ini menyangkut faktor-faktor fisiologis dan psikologis. Faktor-faktor internal ini dapat dikatakan memiliki peranan penting tersebut, dapat dipandang sebagai cara-cara berfungsinya pemikiran siswa dalam hubungannya dengan pemahaman bahan pelajaran, motivasi belajar, disiplin belajar, gaya belajar, dan kebiasaan belajar sehingga penguasaan terhadap materi yang disajikan lebih mudah dan efektif, sedangkan untuk faktor eksternalnya yaitu dari perhatian orang tua, teman sebaya, lingkungan sosial, dan lainnya.

Saat ini daya saing peserta didik di sekolah semakin ketat, maka dibutuhkan pula dorongan semangat untuk para peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan menggali potensi baru yang dimilikinya. Hal ini sering disebut juga dengan motivasi belajar. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik).

Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya. Motivasi merupakan hal yang mendorong siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya di kelas. Memotivasi belajar penting artinya dalam proses belajar siswa, karena fungsinya yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh peneliti di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok, terindikasi bahwa siswa di kelas kurang mempunyai motivasi belajar. Hal ini terlihat ketika guru menjelaskan materi pelajaran di depan kelas, siswa kurang bersemangat dalam memperhatikan dan merespon pelajaran. Masih terdapat siswa yang asyik dengan teman di sebelahnya dan bermain *gadget* masing-masing. Ketika guru memberikan tugas pun, masih terdapat siswa yang mengeluh dan malas untuk mengerjakan tugasnya dengan baik. Hanya sekitar 15 orang saja dari 31 siswa di kelas yang memang serius mengerjakan tugas yang diberikan. Hal ini lah yang memicu peneliti untuk melakukan penelitian tentang Motivasi Belajar pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok.

Pendidikan yang paling awal dapat ditemukan oleh siswa melalui lingkungan keluarganya, oleh karena itu peranan orang tua khususnya sangat diperlukan untuk tumbuh kembang siswa dalam dunia pendidikannya serta menjadi ruang pertama sebagai penumbuh motivasi belajar dalam menyelesaikan jenjang pendidikannya. Perhatian Orang Tua merupakan suatu pemusatkan aktivitas psikis yang didukung tenaga fisik bapak dan ibu dari siswa yang mengasuh serta membiayai dan bertanggungjawab mendidik anaknya yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Orang tua berperan sebagai pembentuk karakter dan pola pikir dan kepribadian siswa. Perhatian Orang Tua merupakan faktor utama dalam membimbing, mengarahkan, dan mendidik anaknya di kalangan keluarga sehingga anak dapat menjadi generasi penerus yang lebih baik.

Perhatian dan teladan orang tua akan dicontoh anak-anaknya dalam pembentukan karakter di masa depan. Perhatian Orang Tua sangat diperlukan untuk menanamkan disiplin belajar pada anak-anaknya misalnya mengatur waktu bermain, mengatur dalam menonton televisi, membaca buku, majalah, koran perlu adanya pengawasan atau perhatian dari orang tua meskipun kita juga perlu memberi kebebasan kepada anak. Kebebasan yang dimaksud adalah kebebasan yang tetap terkendali atau terpantau oleh orang tua. Mengingat saat ini banyaknya orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya sendiri tanpa menghiraukan pendidikan anaknya. Dengan demikian anak tersebut cenderung kurang mendapat kasih sayang dan perhatian sehingga memicu untuk melakukan perbuatan yang tidak semestinya.

Di sisi lain peran orang tua terhadap perkembangan fisik dan psikologis anak atau milestones agar dapat dilalui dengan baik, serta hasilnya maksimal untuk anak juga amat dibutuhkan. Para psikolog menyarankan para orang tua untuk senantiasa memberikan pendampingan yang sesuai untuk anak pada masa ini. Para orang tua diminta untuk dapat memposisikan diri, kapan mereka berfungsi sebagai orang tua, sahabat atau teman bermain. Ketiga peran tersebut amat dibutuhkan sesuai pada perkembangan usia anak. Selain itu, para orang tua juga harus serta merta pandai melakukan pengawasan. Kapan mengawasi dari jauh, dekat dan kapan saat memberikan kepercayaan pada anak, karena pada dasarnya tumbuh kembang pada setiap anak berbeda-beda.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ke 25 siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok, mereka mengaku jarang sekali ditemani oleh orang tua

ketika sedang belajar dan orang tua mereka masih seperti kurang peduli terhadap nilai akuntansi yang diperoleh siswa. Selain itu, terlihat pula siswa yang keluar sekolah pada jam istirahat dikarenakan ingin mengambil sesuatu yang tertinggal dan orang tuanya tidak bisa membantu mengantarkan barang tersebut. Hal lain pula yang menunjukkan sebuah perhatian orang tua terhadap anaknya adalah mengenali teman bermain anak, karena jika orang tua mengetahui siapa saja teman sebaya dan teman bermain sang anak maka akan lebih mudah dalam mengontrol serta memantau anak tersebut. Hal lainnya yang termasuk dalam perhatian orang tua yaitu seberapa sering orang tua siswa bertanya tentang perkembangannya di sekolah, berapa nilai yang diperoleh, kesulitan apa saja yang dialami, dan lain-lain.

Terdapat 15 orang siswa yang mengaku bahwa orang tua mereka sering menanyakan perihal tersebut yaitu nilai ulangan dan bagaimana perkembangan proses belajar mengajar di sekolah. Dari 25 siswa yang diwawancara, hanya ada 6 anak saja yang mengaku selalu ditemani atau dibimbing oleh orang tua ketika sedang belajar di rumah. Hal ini mengindikasikan bahwa perhatian orang tua masih tergolong kurang dalam proses belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok.

Faktor eksternal lainnya yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi yaitu Teman Sebaya. Teman Sebaya merupakan lingkungan sosial pertama remaja/siswa untuk belajar berinteraksi dengan orang lain selain keluarganya, hal ini karena remaja/siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di luar rumah seperti di sekolah untuk kegiatan belajar dan kegiatan ekstrakurikuler

ataupun bermain dengan temannya. TemanSebaya akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan masa remaja.

Salah satu fungsi penting dari Teman Sebaya adalah untuk memberikan informasi, komparasi, dan motivasi tentang dunia di luar keluarga. Teman Sebaya dapat membawa pengaruh positif dalam pergaulan remaja, dan sebaliknya. Oleh karena itu, remaja harus dapat memilih lingkungan teman sebaya seperti apa yang sebaiknya mereka masuki. Teman Sebaya memang sangat berarti di masa-masa SMA, karena pada masa ini pertemanan dalam suka dan duka sangat dijunjung tinggi. Kerelaan untuk sama-sama menghadapi semua secara bersama membuat lingkungan teman sebaya semakin membawa pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada siswa di SMA Negeri 1 Depok, hubungan antar teman sebaya sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar. Ketika akan menghadapi ulangan, siswa melakukan belajar kelompok agar materi yang belum dimengerti dapat diselesaikan secara bersama dan akhirnya dapat dipahami dengan baik. Perilaku Teman Sebaya akan sangat mempengaruhi motivasi belajar dan prestasi belajar khususnya Akuntansi yang akan mereka capai.Sekitar 5 siswa dari 15 siswa saja yang mengaku bahwa apa yang dilakukan oleh teman sebaya mereka tidak akan mempengaruhi usaha dan tekad mereka ketika belajar. Ada pula lingkungan teman sebaya siswa yang kerjaannya hanya bermain-main, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan di kelas sehingga membawa pengaruh negatif terhadap siswa.

Pemilihan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. Dari hal-hal yang terjadi seperti pada penjelasan sebelumnya, maka menjadi relevan bagi peneliti untuk mengangkat masalah tersebut ke dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Prestasi Belajar Akuntansi yang dimiliki siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok tahun ajawan 2016/2017 belum seluruhnya mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Siswa menunjukkan kurang adanya motivasi belajar sehingga siswa kurang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan selama proses belajar mengajar berlangsung.
3. Kurangnya ketekunan dalam diri siswa dalam mengerjakan tugas atau latihan soal yang diberikan guru.
4. Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar siswa masih rendah hal ini ditandai dengan siswa ramai sendiri dan menggunakan *handphone* secara diam-diam saat pelajaran.

5. Kurangnya perhatian orang tua terhadap proses belajar siswa yang menyebabkan menurunnya Prestasi Belajar Akuntansi.
6. Siswa sering berdiskusi sendiri dengan teman di sebelahnya yang tidak berhubungan dengan hal akademik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terfokus dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini dibatasi pada bidang kognitif siswa pada mata pelajaran Akuntansi. Prestasi Belajar Akuntansi diukur dengan nilai rata-rata Ulangan Harian dan nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Kompetensi Dasar yang digunakan untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi yaitu mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi dan menafsirkan persamaan akuntansi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017?

2. Bagaimana pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Bagaimana pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017?
4. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017.

4. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebayanya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Supaya hasil penelitian ini dapat menjadi bahan untuk penelitian lanjutan, menjadi perbandingan, dan tujuan lain yang relevan. Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil ataupun membuat suatu kebijakan dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan di tingkat sekolah menengah atas. Untuk lebih meningkatkan peranan orang tua dan intensitas perhatian orang tua dalam mengembangkan potensi siswa secara sempurna. Untuk lebih meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Memberikan informasi untuk menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program-program dan kebijakan sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa agar turut melibatkan peran orang tua.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai bahan introspeksi diri untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sangat memerlukan peranan langsung dari orang tua siswa dalam memperhatikan kegiatan belajar seorang siswa.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dan masukan bagi siswa agar lebih sadar dan bisa lebih patuh terhadap orang tua dan guru.

d. Bagi Masyarakat

- 1) Mampu memberikan informasi kepada orang tua siswa mengenai pentingnya perhatian orang tua untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa guna untuk meningkatkan prestasi belajar siswa serta orang tua dapat memberikan perhatian yang intensif kepada siswa.
- 2) Sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan pendidikan, khususnya dalam hal peningkatan prestasi belajar siswa melalui peran perhatian orang tua terhadap proses belajar siswa di rumah.

e. Bagi Orang Tua

Memberikan kesadaran kepada orang tua akan pentingnya perhatian dalam kegiatan belajar yang sedang ditempuh oleh siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai setelah adanya usaha dari individu. Poerwanto (2007) mendefinisikan prestasi belajar yaitu “Hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam rapor”. Pengertian prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Online*, prestasi adalah hasil yang telah dicapai.

Arti kata belajar di dalam buku Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah berusaha memperoleh kepandaian ilmu. Definisi belajar menurut H.C. Witherington sebagaimana yang dikutip Purwa Atmaja (2013: 225) adalah suatu perubahan pada kepribadian ditandai adanya pola sambutan baru yang dapat berupa suatu pengertian. Belajar menurut Arthur J. Gates (Purwa Atmaja, 2013) adalah perubahan tingkah laku melalui pengalaman dan latihan.

Menurut pendapat Cronbach yang dikutip oleh Sardiman (2012), *learning is shown by a change in behavior as a result of experience*. Sebagaimana menurut pendapat Sardiman (2012: 20), belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Oemar Hamalik (2010:

154) mengemukakan bahwa, belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman.

Menurut Wina Sanjaya (2006: 110), belajar adalah proses yang terus menerus, yang tidak pernah berhenti dan tidak terbatas pada dinding kelas. Menurut Alex Sobur (2009: 249), faktor keluarga sebagai salah satu penentu yang berpengaruh dalam belajar, dapat dibagi menjadi tiga aspek yaitu kondisi ekonomi keluarga, hubungan emosional orang tua dan anak, dan cara orang tua mendidik anak.

Winkel (1997) mengatakan bahwa, “Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya”. Menurut Siti Pratini (2005), prestasi belajar adalah hasil dari seseorang dalam kegiatan pembelajaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan prestasi belajar adalah bukti keberhasilan siswa dalam belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai.

b. Mata Pelajaran Akuntansi

Akuntansi merupakan bagian dari mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Depok. Total jam pelajaran akuntansi dalam satu minggu adalah 2 jam pelajaran. Sesuai dengan silabus mata pelajaran

Akuntansi semester ganjil terdiri dari 5 kompetensi dasar yaitu mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi, menafsirkan persamaan akuntansi, mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit, mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum, dan melakukan posting dari jurnal ke buku besar.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Akuntansi untuk kelas XI IPS yaitu sebesar 78 dan masih menggunakan KTSP. Alokasi waktu mata pelajaran akuntansi untuk semester ganjil yaitu sebanyak 42 jam pelajaran, dimana dalam satu jamnya yaitu selama 45 menit. Nilai-nilai karakter yang terkandung selama proses pembelajaran sesuai dengan silabus mata pelajaran Akuntansi kelas XI IPS semester ganjil yaitu rasa ingin tahu, jujur, komunikasi, partisipasi, toleransi, tanggung jawab.

Pada kompetensi dasar yang pertama terdapat enam indikator yaitu mendefinisikan pengertian dasar akuntansi, merumuskan kualitas informasi akuntansi, menjelaskan proses akuntansi dan kualitas informasi akuntansi, mengidentifikasi kegunaan informasi akuntansi bagi masing-masing pemakai, mengidentifikasi macam-macam bidang spesialisasi akuntansi, dan mengidentifikasi etika profesi akuntan. Untuk kompetensi dasar yang kedua terdiri dari lima indikator yang harus dicapai oleh siswa yaitu mengklasifikasikan suatu transaksi keuangan menurut pihak yang melakukan transaksi tersebut, membedakan transaksi modal dan usaha, menjelaskan

persamaan akuntansi, menghitung modal akhir, dan membuat laporan L/R, perubahan modal, neraca.

Selanjutnya, kompetensi dasar yang ketiga terdiri dari dua indikator yaitu menafsirkan definisi perusahaan jasa dan menganalisis bukti transaksi keuangan/bukti pencatatan. Pada kompetensi dasar yang keempat hanya memiliki satu indikator saja yaitu menyusun jurnal umum keuangan. Kompetensi dasar yang terakhir juga mempunyai satu indikator saja yaitu memindahbukukan (*posting*) jurnal ke buku besar.

c. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi

Nana Sudjana (2011: 3) mengatakan bahwa “Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditentukan dengan kriteria tertentu”. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2013: 2). Prestasi belajar seseorang tergantung pada keberhasilan dalam mempelajari materi pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai.

Prestasi belajar seringkali menjadi tolok ukur pemahaman siswa dalam memahami pelajaran. Pada prinsipnya jika seorang siswa dapat menyelesaikan lebih dari separuh tugas atau dapat menjawab lebih dari setengah instrumen evaluasi dengan benar, maka ia dianggap telah memenuhi target minimal keberhasilan belajar (Muhibbin Syah,

2014: 153). Dengan demikian, prestasi belajar akuntansi merupakan hasil usaha kegiatan belajar yang telah dicapai oleh siswa dalam mata pelajaran akuntansi yang dinyatakan dalam bentuk nilai.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Slameto (2013: 54) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua macam, yaitu:

- 1) Faktor internal, meliputi:
 - a) Faktor jasmaniah, terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis, terdiri dari inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan, terdiri dari kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- 2) Faktor eksternal, meliputi:
 - a) Faktor keluarga, terdiri dari cara orang tua mendidik termasuk ke dalamnya yaitu perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian dari orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah, terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa (teman sebaya), disiplin sekolah, alat pelajaran,

waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

- c) Faktor masyarakat, terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah faktor internal yaitu faktor yang muncul dari dalam individu siswa seperti Motivasi Belajar siswa dalam, Perhatian Orang Tua dalam pendidikan anaknya, dan Teman Sebaya yang dapat memberikan pengaruh terhadap belajar siswa.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Berawal dari kata “motif”, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif akan menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak. Jadi, motivasi belajar merupakan keinginan atau dorongan untuk belajar (Sardiman, 2012). Persoalan motivasi tergantung pada unsur pengalaman dan *interest*. Menurut Isbandi Rukminto (1994: 154) yang dikutip oleh Uno (2014: 3), motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Pada hakikatnya, motivasi dapat diartikan sebagai penyemangat atau pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sardiman (2012: 73), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian tersebut, mengandung elemen penting, yaitu.

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/”*feeling*”, afeksi seseorang.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.

Dari tiga pernyataan tersebut, dapat dikatakan motivasi itu merupakan sesuatu yang kompleks (Sardiman, 2012: 74).

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi satu sama lain. Uno (2014: 23) menjelaskan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat (Sardiman, 2012). Berkaca dari

masalah motivasi ini, maka kegagalan belajar siswa jangan begitu saja mempersalahkan siswa tersebut, mungkin saja guru tidak berhasil dalam memotivasi yang mampu membangkitkan semangat dan kegiatan siswa untuk berbuat/belajar. Jadi tugas guru bagaimana mendorong para siswa agar pada dirinya tumbuh motivasi belajar.

Menurut Clayton Alderfer (Ghullam Hamdu, 2011), motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu belajar (Koeswara, 1989 ; Siagia, 1989 ; Sehein, 1991 ; Biggs dan Tefler, 1987 dalam Ghullam Hamdu, 2011).

Siswa yang memiliki motivasi tinggi, belajarnya akan menjadi lebih baik dibandingkan dengan siswa yang motivasi belajarnya rendah. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik) (<http://sebi.ac.id/index.php/web/detailartikel/15>).

Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual yang bersifat mendorong pada siswa untuk mencapai hasil/prestasi belajar sebaik mungkin. Menurut Sardiman (2012: 92), ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah yaitu:

a. Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik, sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada rapor angkanya baik-baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat.

b. Hadiah.

Hadiah akan memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat lagi. Berikan hadiah untuk siswa yang berprestasi. Di samping itu, siswa yang belum berprestasi akan termotivasi untuk bisa mengejar siswa yang berprestasi.

c. Saingan/kompetisi.

Guru berusaha mengadakan persaingan di antara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya.

d. *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

e. Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi.

f. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar.

g. Pujian

Siswa yang berprestasi sudah sewajarnya untuk diberikan penghargaan atau pujian. Pujian yang diberikan bersifat membangun. Dengan pujian siswa akan lebih termotivasi untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik lagi.

h. Hukuman

Cara meningkatkan motivasi belajar dengan memberikan hukuman. Hukuman akan diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya. Hukuman sebagai

reinforcement yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijaksana akan menjadi alat motivasi.

i. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud.

j. Minat

Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah jika minat menjadi alat motivasi yang pokok.

k. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab, dengan memahami tujuan yang harus dicapai karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

b. Macam-macam Motivasi

Eveline & Hartini (2010: 50) berpendapat motivasi dapat dibedakan menjadi motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa ada rangsangan dari luar. Motivasi intrinsik dalam realitasnya lebih memiliki daya tahan yang lebih kuat dibanding motivasi ekstrinsik. Hal ini terjadi karena faktor ekstrinsik dapat saja

berkurang ketika faktor ekstrinsik tersebut mengecewakan seorang individu.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar misalnya pemberian pujian, pemberian nilai sampai pada pemberian hadiah. Syaodih (2004: 63) menjelaskan menurut sifatnya motivasi dibedakan atas tiga macam yaitu:

1. Motivasi takut (*fear motivation*), individu melakukan sesuatu perbuatan karena takut. Seseorang melakukan kejahatan karena takut akan ancaman dari kawan-kawannya yang kebetulan suka melakukan kejahatan.
2. Motivasi insentif (*incentive motivation*), individu melakukan sesuatu perbuatan untuk mendapatkan sesuatu insentif. Bentuk insentif ini bermacam-macam, seperti mendapat honorarium, bonus, hadiah, penghargaan, piagam, dll.
3. Sikap (*attitude motivation* atau *self motivation*), motivasi ini lebih bersifat instrinsik, muncul dari dalam diri individu, berbeda dari kedua motivasi sebelumnya yang lebih bersifat ekstrinsik dan datang dari luar individu.

c. Indikator Motivasi Belajar

Untuk peningkatan motivasi belajar menurut Abin Syamsudin sebagaimana yang dikutip oleh Ghullam Hamdu (2011) yang dapat kitalakukan adalah mengidentifikasi beberapa indikatornya dalam tahap-tahap tertentu. Indikator motivasi tersebut yaitu:

- (1) Durasi kegiatan
- (2) Frekuensi kegiatan
- (3) Presistensinya pada tujuan kegiatan
- (4) Ketabahan, keuletan dan kemampuannya dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan
- (5) Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan
- (6) Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan
- (7) Tingkat kualifikasi prestasi
- (8) Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan

Menurut Sardiman (2012: 83), motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- (1) Tekun menghadapi tugas (tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- (2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan hasil yang dicapai).
- (3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindakan kriminal, amoral, dan sebagainya).
- (4) Lebih senang bekerja mandiri.
- (5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.

- (6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- (7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- (8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Menurut Uno (2014: 23), indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- (1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- (2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- (4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- (5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- (6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Dalam penelitian ini sebagian indikator di atas digunakan sebagai indikator untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu meliputi durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan, tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, adanya hasrat dan keinginan berhasil, dan adanya penghargaan dalam belajar. Dalam penelitian ini indikator motivasi belajar hanya dipilih sebagian karena peneliti hanya memilih indikator-indikator yang dominan di lingkungan siswa.

3. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Menurut Suryabrata (2004), “Perhatian adalah pemuatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek atau perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan”.

Menurut Gazaliyang dikutip oleh Slameto (2013) mengatakan bahwa: “Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek”. Menurut Sri Lestari (2012: 59), perhatian orang tua yang mencerminkan ketanggapan orang tua atas kebutuhan anak merupakan hal yang sangat penting bagi anak.

Sebagaimana yang dikutip oleh Sri Lestari (2012: 60), perhatian orang tua berdampak positif pada harga diri (Felson & Zielinski, 1989), penurunan perilaku agresi (Boylum & Parke, 1995; Larsen & Dahle, 2007) kepuasan hidup (Young dkk., 1995), dan pencapaian prestasi akademik (Wong, 2008). Menurut Wong dalam Sri Lestari (2012), keterlibatan orang tua adalah suatu derajat yang ditunjukkan orang tua dalam hal ketertarikan, berpengetahuan, dan kesediaan untuk berperan aktif dalam aktivitas anak sehari-hari. Dapat disimpulkan dari pendapat-pendapat tersebut, perhatian orang tua adalah suatu pemuatan tenaga psikis berupa pengamatan atau pengawasan yang dilakukan oleh orang tua terhadap aktivitas belajar anaknya secara terus menerus.

b. Peran dan Hubungan Orang Tua dengan Anak

Menjadi orang tua merupakan salah satu tahapan yang dijalani oleh pasangan yang memiliki anak. Sebagaimana yang dikatakan Sri Lestari (2012: 16), suatu hubungan dengan kualitas yang baik akan berpengaruh positif bagi perkembangan, misalnya penyesuaian (Bynum & Kotchick, 2006; Magnus, Cowen, Wyman, Fagen, & Work, 1999), kesejahteraan (Levitt, Guacci & Weber, 1992; Merz, Considine, Schulze, & Schuengel, 2009; Videon, 2005), perilaku prososial (Barry, Padilla-Walker, Madsen, & Nelson, 2008), dan transmisi nilai (Grusec & Goodnow, 1994; Taris, Semin & Bok, 1998). Menurut John Bowlby (1969) sebagaimana yang dikutip oleh Sri Lestari (2012: 17), pengaruh perilaku pengasuhan sebagai faktor kunci dalam hubungan orang tua-anak yang dibangun sejak usia dini. Orang tua memiliki peran untuk memfasilitasi dan menyediakan fasilitas belajar yang memadai untuk anaknya.

Penerimaan dan penolakan orang tua membentuk dimensi kehangatan (*warmth dimension*) dalam pengasuhan, yaitu suatu kualitas ikatan afeksi antara orang tua dan anak (Rohner, Khaleque, & Cournoyer, 2009). Menurut Sri Lestari (2012: 18), para ilmuwan mulai mengenali bahwa baik orang tua maupun anak merupakan agen bagi proses sosialisasi. Menurut Chen yang dikutip oleh Sri Lestari (2012: 18), kualitas hubungan orang tua dan anak merefleksikan tingkatan dalam hal kehangatan (*warmth*), rasa aman (*security*),

kepercayaan (*trust*), afeksi positif (*positive affect*), dan ketanggapan (*responsiveness*) dalam hubungan mereka. Kehangatan menjadi komponen mendasar dalam hubungan orang tua yang dapat membuat anak merasa dicintai dan mengembangkan rasa percaya diri.

Alex Sobur (2009: 250) mengungkapkan bahwa hubungan emosional antara orang tua dan anak juga berpengaruh dalam keberhasilan belajar anak. Hubungan orang tua dan anak yang ditandai oleh sikap acuh tak acuh dapat menimbulkan reaksi frustrasi pada anak. Hubungan antara orang tua dan anak ini hendaklah dibangun dengan kekuatan yang saling mendukung kedua belah pihak agar tercipta emosi positif yang membangun.

c. Bentuk Perhatian Orang Tua

Orang tua harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh anaknya, baik itu kebutuhan jasmani ataupun kebutuhan rohani. Menurut Budi Santoso (2010: 17-27), perhatian orang tua terhadap anaknya dapat dibagi dalam beberapa hal berikut ini, yaitu:

1. Pemenuhan kebutuhan anak

Sebagaimana manusia lainnya, anak memiliki kebutuhan-kebutuhan dasar yang harus dipenuhi, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara wajar. Katz (Abu Huraerah, 2007: 38-39), menyatakan bahwa kebutuhan dasar yang sangat penting bagi anak adalah adanya hubungan yang sehat antara

orang tua dan anak, sehingga kebutuhan anak 16 seperti: perhatian dan kasih sayang secara kontinu, perlindungan, dorongan dan pemeliharaan dapat dipenuhi oleh orang tua.

2. Pemenuhan fasilitas belajar anak

Tatang M. Amrin, dkk. (2011: 76) mengemukakan bahwa fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau untuk memperlancar suatu kegiatan. Fasilitas belajar adalah alat atau benda yang dapat mendukung kegiatan belajar anak, dengan adanya fasilitas belajar, anak akan lebih bersemangat untuk belajar, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Fasilitas belajar akan sangat membantu anak dalam kegiatan belajarnya.

Fasilitas belajar bisa berupa alat belajar, tempat belajar, dan benda yang dapat mendukung kegiatan belajar anak seperti: sepatu, tas, baju seragam, dan sebagainya. Kurangnya pemenuhan fasilitas belajar dapat menghambat kegiatan belajar anak. Apabila orang tua menyediakan beberapa fasilitas belajar tersebut maka anak akan lebih semangat dan nyaman dalam belajar. Oleh karena itu, orang tua dituntut untuk terus berusaha dalam pemenuhan fasilitas belajar sang anak.

3. Pemberian motivasi belajar

Menurut pendapat Wlodkowsky (1985) yang dikutip oleh Eveline & Hartini (2010: 49) menjelaskan motivasi sebagai

suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, dan yang memberi arah serta ketahanan (*persistence*) pada tingkah laku tersebut. Motivasi belajar yang tinggi dapat dilihat dari ketekunan siswa ketika belajar dan mencapai hasil yang baik walaupun dihadapkan pada berbagai hambatan. Motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa. Dengan adanya pemberian motivasi dari lingkungan keluarga khususnya orang tua, maka siswa akan merasa diperhatikan dan lebih bersemangat untuk meraih prestasi yang baik.

4. Pemberian bimbingan pada anak

Musthafa Kamal Pasha, dkk. (2009: 315-316) berpendapat bahwa orang tua harus berusaha secara optimal untuk dapat mempengaruhi dan membimbing anak dan keluarga agar memiliki kepribadian yang teguh dan bertanggung jawab. Reni Akbar (2004: 94) mengatakan bahwa keterlibatan langsung orang tua dalam membimbing kegiatan belajar anak dapat mempengaruhi keberhasilan anak. Pemberian bimbingan ini bertujuan agar anak lebih terarah dalam usaha memperoleh prestasi belajar. Bimbingan dari orang tua dalam kegiatan belajar anak akan membangkitkan semangat anak untuk terus belajar, terlebih ketika anak tersebut mendapatkan prestasi yang baik.

e. Indikator Perhatian Orang Tua

Berdasarkan pemaparan yang telah diulas sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan mengenai indikator Perhatian Orang Tua. Indikator Perhatian Orang Tua ini diambil dalam Budi Santoso, yaitu:

1. Pemenuhan kebutuhan anak.
2. Pemenuhan fasilitas belajar anak.
3. Pemberian motivasi belajar.
4. Pemberian bimbingan pada anak.

4. Teman Sebaya

a. Pengertian Teman Sebaya

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, teman sebaya diartikan sebagai kawan, sahabat atau orang yang sama-sama bekerja atau berbuat. Hampir semua hubungan dari teman sebaya pada masa remaja dapat dikategorikan menjadi 3 bentuk, yaitu persahabatan individual, kerumunan, dan klik. Kerumunan merupakan bentuk yang terbesar dari teman sebaya, mempunyai cakupan yang luas, dan teman sebaya bertemu karena ada kesamaan minat dalam aktivitas. Klik merupakan kelompok dari teman sebaya yang lebih kecil dibanding kerumunan, namun mempunyai tingkat keakraban yang lebih besar dibanding kerumunan.

Pertemanan adalah suatu tingkah laku yang dihasilkan dari dua orang atau lebih yang saling mendukung. Pertemanan dapat diartikan pula sebagai hubungan antara dua orang atau lebih yang memiliki

unsur-unsur seperti kecenderungan untuk menginginkan apa yang terbaik bagi satu sama lain, simpati, empati, kejujuran dalam bersikap, dan saling pengertian (Irwan Kawi, 2010). Dengan berteman, seseorang dapat merasa lebih aman karena secara tidak langsung seorang teman akan melindungi temannya dari apapun yang dapat membahayakan temannya.

Selain itu, sebuah pertemanan dapat dijadikan sebagai adanya hubungan untuk saling berbagi dalam suka ataupun duka, saling memberi dengan ikhlas, saling percaya, saling menghormati, dan saling menghargai. Dari pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa teman sebaya adalah kawan, sahabat atau orang yang ada hubungan untuk saling berbagi ketika belajar akuntansi.

b. Peran Teman Sebaya

Slameto (2013: 67), menciptakan relasi yang baik antarsiswa (teman sebaya) di sekolah adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa. Terdapat enam fungsi positif dari teman sebaya Kelly dan Hansen (1987) dalam Desmita (2015: 220) yaitu:

- (1) Mengontrol impuls-impuls agresif. Melalui interaksi dengan teman sebaya, remaja belajar bagaimana memecahkan pertengangan-pertengangan dengan cara-cara lain selain tindakan secara langsung.

- (2) Memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen. Teman sebayanya memberikan dorongan bagi remaja untuk mengambil peran dan tanggung jawab yang baru. Dorongan yang diperoleh remaja dari teman-teman sebaya mereka ini menyebabkan berkurangnya ketergantungan remaja pada dorongan keluarga mereka.
- (3) Meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara-cara yang lebih matang.
- (4) Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin. Sikap-sikap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin terutama terbentuk melalui teman sebayanya.
- (5) Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai. Umumnya orang dewasa mengajarkan kepada anak-anak mereka tentang apa yang benar dan apa yang salah. Dalam kelompok teman sebayanya, remaja mencoba mengambil keputusan atas diri mereka sendiri. Remaja mengevaluasi nilai yang dimilikinya dan yang dimiliki oleh lingkungan teman sebayanya, serta memutuskan mana yang benar.

- (6) Meningkatkan harga diri.

Menjadi orang yang disukai oleh sejumlah besarteman-teman sebayanya membuat remaja merasa enak atau senang tentang dirinya (Desmita).

c. Fungsi Teman Sebaya

Dalam mempertimbangkan prestasi siswa, penting untuk mempertimbangkan tidak hanya tujuan akademik saja, tetapi tujuan sosial. Seperti pendapat Santrock (2014: 190), siswa yang lebih diterima oleh rekan-rekan mereka dan yang memiliki keterampilan sosial yang baik sering berbuat lebih baik di sekolah dan memiliki motivasi prestasi akademik yang positif. Menurut Gottman dan Parker sebagaimana yang dikutip oleh Santrock (2003), mengatakan bahwa ada enam fungsi pertemanan yaitu:

- (1) Berteman (*Companionship*)

Berteman akan memberikan kesempatan kepada seseorang untuk menjalankan fungsi sebagai teman bagi individu lain ketika sama-sama melakukan suatu aktivitas.

- (2) Stimulasi Kompetensi (*Stimulation Competition*)

Pada dasarnya, berteman akan memberi rangsangan seseorang untuk mengembangkan potensi dirinya karena memperoleh kesempatan dalam situasi sosial. Artinya melalui teman seseorang memperoleh informasi yang menarik, penting dan

memicu potensi, bakat ataupun minat agar berkembang dengan baik.

(3) Dukungan Fisik (*Physicial Support*)

Dengan kehadiran fisik seseorang atau beberapa teman, akan menumbuhkan perasaan berarti (berharga) bagi seseorang yang sedang menghadapi suatu masalah.

(4) Dukungan Ego

Dengan berteman akan menyediakan perhatian dan dukungan ego bagi seseorang, apa yang dihadapi seseorang juga dirahasiakan, dipikirkan dan ditanggung oleh orang lain (temannya).

(5) Perbandingan Sosial (*Social Comparison*)

Berteman akan menyediakan kesempatan secara terbuka untuk mengungkapkan ekspresi, kompetensi, minat, bakat dan keahlian seseorang.

(6) Intimasi/Afeksi (*Intimacy/Affection*)

Tanda berteman adalah adanya ketulusan, kehangatan, dan keakraban satu sama lain. Masing-masing individu tidak ada maksud ataupun niat untuk menyakiti orang lain karena mereka saling percaya, menghargai dan menghormati keberadaan orang lain.

d. Indikator Teman Sebaya

Berdasarkan penjelasan tentang teman sebaya sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan mengenai indikator Teman Sebaya. Indikator untuk mengukur variabel teman sebaya disesuaikan dan dikembangkan dari teori menurut Kelly dan Hansen dalam Desmita (2015: 220)yaitu:

- a. Peran teman sebaya dalam memecahkan suatu masalah.
- b. Peran teman sebaya dalam memberikan dorongan emosional.
- c. Peran teman sebaya dalam mengevaluasi nilai atau norma dalam lingkungan teman sebaya.

Indikator di atas dapat menjadi tolok ukur penelitian ini dalam mengetahui seberapa besar pengaruh teman sebaya terhadap Prestasi Belajar.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa peneliti telah melakukan studi tentang prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dina Kurnianingtyas (2016) dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran

terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x1y}=0,442$, $r^2_{x1y}= 0,195$; $t_{hitung}= 3,621$; $t_{tabel}= 2,005$ dan $p=0,001$. 2) Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x2y}= 0,379$, $r^2_{x2y}= 0,144$; $t_{hitung}= 3,012$; $t_{tabel}= 2,005$ dan $p=0,004$. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $R_{y(1,2)}= 0,493$; $R^2_{y(1,2)}= 0,243$; $F_{hitung}= 8,523$; $F_{tabel}= 3,172$ dan $p=0,001$. Sumbangan Relatif Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran sebesar 44,16% dan Sumbangan Efektif sebesar 10,73%. Sumbangan Relatif Perhatian Orang Tua sebesar 55,84% dan Sumbangan Efektif sebesar 13,57%. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti variabel Perhatian Orang Tua dan Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan untuk perbedaannya adalah penelitian yang relevan hanya meneliti 3 variabel saja sedangkan penelitian ini meneliti 4 variabel dengan 3 variabel bebas yaitu Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Teman Sebaya dan 1 variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Andriana Ovi Kristanti (2012) yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kalasan Tahun 2011/2012. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1)terdapat pengaruh positif dan signifikan

Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,509, koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,259 dan t_{hitung} sebesar $5,320 > t_{tabel} 1,980$; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,511 koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,261 dan t_{hitung} sebesar $5,350 > t_{tabel} 1,980$; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x3y}) sebesar 0,551, koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,304 dan t_{hitung} sebesar $5,942 > t_{tabel} 1,980$; (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, ditunjukkan dengan koefisien korelasi ($R_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,685 koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,469 dan F_{hitung} sebesar $23,219 > F_{tabel} 2,71$; (5) sumbangan efektif dari Motivasi Belajar, Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 46,9%, dengan rincian Motivasi Belajar 13,9%, Minat Belajar 16,5% dan Perhatian Orang Tua 16,5%. Sumbangan relatif masing-masing variabel terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yaitu untuk variabel Motivasi Belajar sebesar 29,6%, Minat Belajar sebesar 35,2% sedangkan Perhatian Orang Tua sebesar 35,2%. Penelitian yang relevan ini memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu dilihat dari variabel terikatnya sama-sama meneliti

Prestasi Belajar Akuntansi. Untuk perbedaan penelitian yang relevan dan penelitian ini yaitu terdapat pada waktu dan tempat pelaksanaan penelitian. Penelitian yang relevan meneliti di daerah Kalasan sedangkan penelitian ini melakukan penelitian di Sleman.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Danti Indri Astuti (2016) yang berjudul Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016 dengan $r_{x1y} = 0,421$; $r^2_{x1y} = 0,177$; $t_{hitung} = 4,592$; $t_{tabel} = 1,985$ pada taraf signifikansi 5%. 2) Terdapat pengaruh positif signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016 dengan $r_{x2y} = 0,655$; $r^2_{x2y} = 0,429$; $t_{hitung} = 8,589$; $t_{tabel} = 1,985$ pada taraf signifikansi 5%. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016, dengan $R_{y(1,2)} = 0,702$; $R^2_{y(1,2)} = 0,492$; $F_{hitung} = 47,045$; $F_{tabel} = 3,090$ pada taraf signifikansi 5%. Sumbangan Relatif Pergaulan Kelompok Teman Sebaya sebesar 22,24% dan Sumbangan Efektif sebesar 10,94%. Sumbangan Relatif Motivasi Belajar sebesar

77,76% dan Sumbangan Efektif sebesar 38,26%. Persamaan penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu pada salah satu variabel bebas meneliti tentang Motivasi Belajar dan pada variabel terikatnya meneliti tentang Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah terdapat pada waktu dilaksanakannya penelitian pada semester genap sedangkan penelitian ini di semester ganjil, tempat dilaksanakannya penelitian, dan jumlah variabel yang diteliti. Penelitian yang relevan meneliti total tiga variabel dengan variabel bebasnya yaitu Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar, sedangkan untuk variabel terikatnya yaitu Prestasi Belajar Akuntansi.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Motivasi Belajar akan sangat berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa di sekolah. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, maka akan berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar akuntansi mereka. Prestasi belajar akuntansi yang tinggi dapat membuat siswa mampu bersaing serta mendapat dorongan psikis untuk berprestasi di sekolah. Adanya motivasi belajar yang dimiliki siswa akan sangat membantu siswa dalam proses belajar akuntansi sehingga siswa dapat memperoleh prestasi belajar akuntansi sebaik mungkin. Jika siswa

mempunyai motivasi belajar yang rendah maka akan berpengaruh pula terhadap prestasi belajar yang akan diraih menjadi rendah.

2. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Perhatian Orang Tua terhadap anak pada masa jenjang pendidikan merupakan salah satu faktor yang ikut andil dalam mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Perhatian orang tua yang berbeda-beda menyebabkan prestasi belajar akuntansi siswa yang berbeda pula. Siswa yang diperhatikan oleh orang tuanya dan ditemani serta dipantau oleh orang tua tentang sekolah mereka akan menimbulkan dorongan serta akan berdampak baik terhadap prestasi belajar akuntansi yang akan diperoleh oleh siswa tersebut. Apabila orang tua kurang memperhatikan dan acuh tak acuh tentang pendidikan anaknya terutam pada pelajaran Akuntansi, maka hal tersebut dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

3. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Teman sebaya sangat berperan penting dalam keseharian seorang siswa. Remaja memiliki kebutuhan akan hal untuk disukai dan diterima oleh teman sebaya atau kelompok tertentu. Akibatnya, mereka akan merasa senang ketika diterima oleh kelompok tersebut dan sebaliknya akan merasa tertekan apabila dikeluarkan serta diremehkan oleh teman-teman sebayanya. Teman sebaya dan kelompok yang dimasuki oleh seorang siswa akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa di sekolah. Apabila teman sebaya atau kelompok

tersebut baik, maka akan berpengaruh baik pula terhadap prestasi dan semangat belajar akuntansi siswa tersebut. Memilih terlebih dulu teman sebaya atau kelompok dapat membuat siswa masuk dalam lingkungan yang dapat menumbuhkembangkan semangat belajar dan meraih prestasi belajar akuntansi yang baik.

4. Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

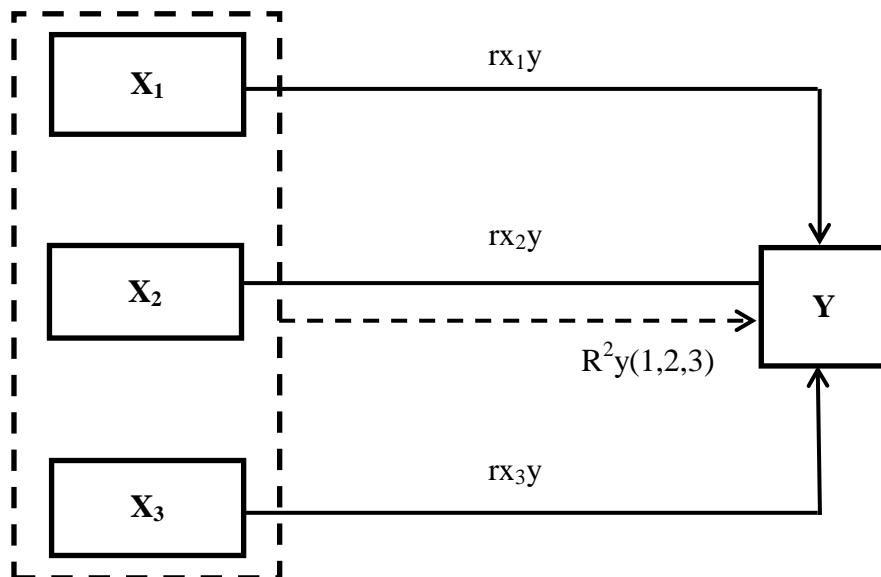
Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Teman Sebaya. Perhatian orang tua yang intim dan intens tentu saja akan sangat mempengaruhi *mood* seorang anak dalam belajar. Jika perhatian tersebut dirasakan oleh siswa, maka siswa tersebut akan merasa diperhatikan oleh orang tuanya. Perhatian orang tua yang dirasakan oleh siswa tentu akan menciptakan proses belajar yang baik dan akan berdampak pada prestasi belajar Akuntansi yang baik pada siswa tersebut.

Motivasi Belajar merupakan kondisi di mana siswa mampu berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran Akuntansi dengan kesadarannya sendiri. Adanya Motivasi Belajar yang dimiliki siswa akan sangat membantu siswa dalam proses belajar sehingga diharapkan dapat memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Teman Sebaya dalam dunia remaja sangat mempengaruhi bagaimana seorang siswa memandang pentingnya prestasi belajar yang baik.

Ketika seorang siswa memasuki kumpulan teman sebaya yang rajin dalam kegiatan belajar di sekolah maka siswa tersebut akan ikut termotivasi untuk jadi lebih baik dari teman-temannya sehingga dapat mendorong pencapaian prestasi belajar akuntansi yang baik. Dengan demikian, Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya akan dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.

D. Paradigma Penelitian

Pengaruh antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan sebagai berikut:

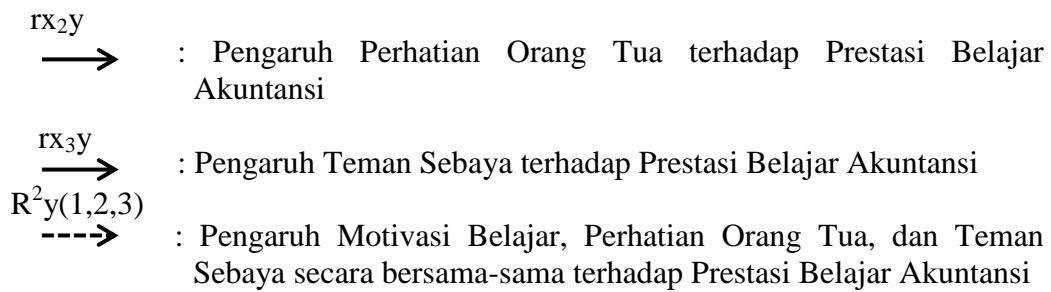


Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- X_1 : Motivasi Belajar
- X_2 : Perhatian Orang Tua
- X_3 : Teman Sebaya
- Y : Prestasi Belajar Akuntansi Siswa

$\xrightarrow{rx_1y}$: Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi



E. Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017.

H2: Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017.

H3: Terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017.

H4: Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Depok. Pengambilan data dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Jalan Raya Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman pada bulan November sampai Desember 2016.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *expost-facto* karena penelitian tentang variabel yang kejadianya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan (Suharsimi Arikunto, 2013: 17). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Umar (2005) yang dikutip oleh Mujaddid (2015), penelitian kausal komparatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Metode pendekatan kuantitatif disebut sebagai metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru, dinamakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2015: 13).

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi yang dinyatakan dalam Y.

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar yang dinyatakan dalam X₁, Perhatian Orang Tua yang dinyatakan dalam X₂, dan Teman Sebaya yang dinyatakan dalam X₃.

D. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XIIPS di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Depok, Sleman, DIY. Jumlah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok berjumlah 93 siswa dengan rincian kelas XI IPS 1 sebanyak 32 siswa, kelas XI IPS 2 sebanyak 31 siswa, dan kelas XI IPS 3 sebanyak 32 siswa. Akan tetapi yang termasuk populasi penelitian sebanyak 90 siswa. Terdapat 3 siswa (1 siswa XI IPS 1 dan 2 siswa XI IPS 2) yang tidak termasuk kelompok populasi dikarenakan tidak mengikuti Ujian Harian dan Ujian Tengah Semester Gasal.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil usaha kegiatan belajar yang telah dicapai oleh siswa dalam mata pelajaran akuntansi yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Nilai yang digunakan untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi siswa adalah nilai rata-rata Ulangan Harian dan nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Kompetensi Dasar yang diujikan yaitu mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi dan menafsirkan persamaan akuntansi.

2. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual yang bersifat mendorong pada siswa untuk mencapai hasil/prestasi belajar sebaik mungkin. Indikator Motivasi Belajar dalam penelitian ini yaitu durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan, tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, adanya hasrat dan keinginan berhasil, dan adanya penghargaan dalam belajar.

3. Perhatian Orang Tua

Perhatian Orang Tua adalah suatu pemasatan tenaga psikis berupa pengamatan atau pengawasan yang dilakukan oleh orang tua terhadap aktivitas belajar anaknya secara terus menerus. Indikator

Perhatian Orang Tua dalam penelitian ini adalah pemenuhan akan kebutuhan anak baik kebutuhan jasmani maupun rohani, memberi batasan waktu belajar dan bermain anak, pemenuhan fasilitas belajar anak, pemberian motivasi belajar kepada anak adanya dorongan yang kuat untuk memperoleh prestasi belajar yang baik, pemberian bimbingan kepada anak agar lebih terarah dalam kegiatan belajar dan memperoleh prestasi yang baik.

4. Teman Sebaya

Teman Sebaya merupakan kawan, sahabat atau orang yang ada hubungan untuk saling berbagi ketika belajar akuntansi. Indikator Teman Sebaya dalam penelitian ini adalah peran teman sebaya dalam memecahkan suatu masalah, peran teman sebaya dalam memberikan dorongan emosional, dan peran teman sebaya dalam mengevaluasi nilai atau norma dalam lingkungan teman sebaya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dan data sekunder digunakan sebagai bahan untuk menghitung variabel-variabel penelitian. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan (angket) kepada responden yang berisi tentang Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya, sedangkan untuk pengumpulan data sekunder tentang Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh berdasarkan hasil rekap nilai rata-rata Ulangan Harian Akuntansi dan Ulangan

Tengah Semester (UTS) Akuntansi semester ganjil dari wali kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017.

G. Instrumen Penelitian

Variabel penelitian diukur dengan menggunakan instrumen dalam bentuk angket, yang berisi sejumlah pertanyaan secara tertulis guna memperoleh data dari responden mengenai Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya, sedangkan untuk dokumentasi untuk variabel Prestasi Belajar. Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya yang akan diteliti menggunakan instrumen angket dengan menggunakan skala *Likert* dari skor 1 sampai 4 pada setiap pernyataan. Angket ini memiliki 4 alternatif pilihan jawaban agar responden tidak terkesan ragu-ragu dalam menjawab dan agar terlihat gradasi nilai yang tegas. Alternatif jawaban tersebut adalah selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP), skor untuk setiap pernyataan positif (+) adalah 4-1, sedangkan skor untuk pernyataan negatif (-) adalah 1-4.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu/ Sangat Setuju	4	1
Sering/Setuju	3	2
Kadang-kadang/Tidak Setuju	2	3
Tidak Pernah/Sangat Tidak Setuju	1	4

Data penelitian ini terdapat instrumen Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya. Untuk menyusun instrumen terlebih dahulu dilakukan penentuan kisi-kisi. Kisi-kisi angket dalam pembuatan instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Butir	Jumlah
1	Motivasi Belajar	1.Durasi belajar Akuntansi	1, 2*	2
		2.Frekuensi belajar Akuntansi	3*, 4	2
		3.Ketekunan dalam belajar	5, 6*, 7, 8	4
		4.Tidak berputus asa ketika belum menemukan jawaban soal yang tepat dan terus mencari	9, 10, 11	3
		5.Tertarik mengerjakan soal-soal yang baru	12, 13*, 14	3
		6.Selalu ingin mendapat nilai yang memuaskan	15, 16*, 17	3
		7.Perhatian	18, 19	2
2	Perhatian Orang Tua	1.Pemenuhan kebutuhan anak	1, 2*, 3,	3
		2.Memberi batasan waktu belajar dan bermain anak	4, 5, 6	3
		3.Memenuhi fasilitas belajar yang dibutuhkan anak	7*, 8, 9,10*	4
		4.Memberikan pujian, dorongan, dan hukuman	11, 12, 13*, 14*, 15, 16	6
		5.Membimbing anak dalam menyelesaikan masalah pelajaran di sekolah	17, 18*, 19, 20	4
3	Teman Sebaya	1.Interaksi dengan teman sebaya	1, 2, 3*	3
		2.Peran teman sebaya memberikan dorongan emosional	4, 5, 6*, 7, 8*	5
		3.Peran teman sebaya dalam mengevaluasi	9, 10, 11	3

		nilai atau norma dalam lingkungan teman sebaya		
Total			50	

*) Pernyataan negatif

Instrumen untuk mengukur variabel Motivasi Belajar yaitu pengembangan dari jurnal pendidikan oleh Ghullam Hamdu (2011), pengembangan teori dari Sardiman (2012), dan pengembangan teori dari Hamzah B. Uno (2014). Instrumen untuk mengukur variabel Perhatian Orang Tua dikembangkan oleh Budi Santoso (2010). Untuk mengukur variabel Teman Sebaya dikembangkan dari teori Kelly dan Hansen (1987).

H. Uji Instrumen

Untuk uji instrumen dilakukan pengambilan responden secara acak dari kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017 dengan pengisian lembar kuesioner/angket.Uji instrumen menggunakan teknik uji terpakai. Instrumen pengukuran variabel dalam penelitian kuantitatif harus memenuhi beberapa syarat agar menghasilkan data pengukuran yang akurat. Persyaratan tersebut adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2013). Uji validitas adalah suatu data yang dapat dipercaya kebenarannya. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu

kuesioner. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product-moment*.

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

- x = X - x rata rata
- y = Y - y rata rata
- X = Skor rata-rata dari X
- Y = Skor rata-rata dari Y

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau kontrak. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) x \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum Si$ = jumlah varians butir
- S_t = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$$

Keterangan:

F = harga bilangan F garis regresi

S_{reg}^2 = rata-rata kuadrat garis regresi

S_{res}^2 = rata-rata kuadrat residu

(Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2014: 293)

Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih kecil dari F_{tabel} , maka pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan linier.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghazali (2009) tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Identifikasi secara statistik untuk menunjukkan ada tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), dengan rumus sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{(1-R_j^2)}$$

(Imam Ghozali: 2011)

Dinyatakan adanya multikolinieritas apabila VIF lebih dari 10. Sebaliknya, apabila nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Singgih Santoso (2002: 208), tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *scatterplot* dan Uji *Park*.

Scatterplot dilakukan dengan melihat grafik antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Indikasi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah *residual* (Y prediksi-Y sesungguhnya). Melalui Uji *Park* dengan meregresi nilai logaritma dari kuadrat residual terhadap variabel independen, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\ln U_{2i} = \alpha + \beta \ln X_i + V_i$$

Keterangan:

X_i = variabel independen yang diperkirakan mempunyai hubungan erat dengan *kovariance* (δ_{i2})
 V_i = unsur kesalahan

(Imam Ghozali: 2011)

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga, dan keempat, mengetahui pengaruh setiap variabel bebas dan variabel terikat. Tahapan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor dengan rumus:

$$\hat{y} = \alpha + bX$$

Keterangan:

\hat{y}	= kriteria atau nilai yang diprediksi
α	= bilangan konstanta
b	= bilangan koefisien regresi
X	= nilai variabel independen

(Sugiyono, 2015: 262)

- 2) Mencari koefisien korelasi antara X_1 dengan Y , X_2 dengan Y , dan X_3 dengan Y , dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi x dan y
$\sum xy$	= jumlah perkalian x dan y
$\sum x^2$	= jumlah kuadrat nilai variabel x
$\sum y^2$	= jumlah kuadrat nilai variabel y

(Sugiyono, 2015: 255)

Arah korelasi bersifat positif jika hasil dari perhitungan korelasi bertanda plus (+). Jika tandanya minus (-), maka arah korelasi negatif (Suharsimi Arikunto, 2013: 213). Nilai

koefisien korelasi (r) juga dikonsultasikan terhadap r tabel untuk menerima atau menolak hipotesis. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan diterima. Begitu pula sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan ditolak (Sugiyono, 2012: 230).

- 3) Mencari koefisien determinasi (r^2) dengan rumus:

$$r^2(1) = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}}$$

$$r^2(2) = \sqrt{\frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

$$r^2(3) = \sqrt{\frac{a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$r^2(1)$ = koefisien determinan antara y dengan x_1

$r^2(2)$ = koefisien determinan antara y dengan x_2

$r^2(3)$ = koefisien determinan antara y dengan x_3

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara x_1 dan y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara x_2 dan y

$\sum x_3 y$ = jumlah produk antara x_3 dan y

a_1 = koefisien prediktor x_1

a_2 = koefisien prediktor x_2

a_3 = koefisien prediktor x_3

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji penaruh variabel Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar Siswa, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Persamaan regresi

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + k$$

Keterangan:

Y = Prestasi Belajar Siswa

$X_1 X_2 X_3$ = Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Teman Sebaya

b = bilangan koefisien prediktor

a = bilangan konstan

(Sugiyono, 2015: 267)

- 2) Mencari koefisien determinasi antara prediktor X_1 , X_2 , dan X_3 dengan kriterium Y menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2y(1, 2, 3) = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R^2y(1, 2, 3)$ = koefisien determinasi antara X_1 , X_2 , X_3 , dan Y

a_1 = koefisien Perhatian Orang Tua

a_2 = koefisien Motivasi Belajar

a_3 = koefisien Teman Sebaya

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk X_2 dengan Y

$\sum X_3 Y$ = jumlah produk X_3 dengan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriterium produk Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Dalam perhitungan tersebut sekaligus dicari harga $R^2y(1,2,3)$ oleh karena dalam analisis regresi nanti yang dipakai adalah harga $R^2y(1,2,3)$. Untuk menjawab pertanyaan, apakah hasil dari harga $R^2y(1,2,3)$ itu signifikan atau tidak, maka harus menguji keberartian regresi ganda.

- 3) Menguji hipotesis diterima atau ditolak dengan uji F, dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg}	= harga F garis regresi
N	= cacah khusus
M	= cacah prediktor
R	= koefisien korelasi dan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Setelah diperoleh hasil perhitungannya, F yang dihitung dikonsultasikan dengan F_{tabel} taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar F_{tabel} , maka hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima (Sugiyono, 2012: 235).

- 4) Mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriteria digunakan rumus:

a. Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui proporsi sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR%	= sumbangan relatif dari suatu prediktor
a	= koefisien prediktor
$\sum XY$	= jumlah produk antara X dan Y
JK_{reg}	= jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

b. Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya perbandingan sumbangan relatif setiap prediktor dari keseluruhan populasi penelitian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor
SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor
 R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

SMA Negeri 1 Depok yang merupakan sekolah berstatus mandiri berlokasi di Jalan Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Letak SMA Negeri 1 Depok cukup strategis dan kondusif untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Letak geografis SMA Negeri 1 Depok yaitu sebelah Utara berbatasan dengan perumahan atau perkampungan penduduk , sebelah Barat berbatasan dengan SMP Negeri 4 Depok, sebelah Timur berbatasan dengan sungai dan pertokoan, sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Raya Babarsari dan pertokoan/perkantoran. Kondisi gedung sekolah dalam keadaan baik.

Bangunan gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran terdiri dari 2 lantai dan terdiri dari 20 ruang kelas. Pada tahun ajaran 2016/2017 jumlah guru di SMA Negeri 1 Depok yaitu sebanyak 48 guru. SMA Negeri 1 Depok sebagai lembaga pendidikan mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi SMA Negeri 1 Depok:

Berprestasi tinggi, berkprabedian, kreatif, dan berwawasan luas.

Misi SMA Negeri 1 Depok:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, sehingga konsep materi kurikulum terkuasai.

2. Mengoptimalkan penerapan program sekolah efektif yakni efektivitas dalam setiap kegiatan yang berorientasi pada semangat keunggulan.
 3. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenal potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
 4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut siswa, sehingga menjadi sumber terbentuknya kepribadian yang mantap arif dan bijaksana dalam berprilaku.
2. Deskripsi Data Khusus

Hasil penelitian yang digunakan untuk analisis data adalah data mengenai variabel penelitian yang terdiri dari variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y), variabel Motivasi Belajar (X_1), variabel Perhatian Orang Tua (X_2), dan variabel Teman Sebaya (X_3). Deskripsi data yang disajikan yaitu berupa mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, tabel distribusi frekuensi, histogram, tabel kecenderungan masing-masing variabel, dan *pie chart*. Data ini diperoleh dari populasi penelitian yaitu siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017 sejumlah 90 siswa.

a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Data variabel Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh dari nilai rata-rata Ulangan Harian dan Ulangan Tengah Semester Akuntansi semester ganjil Tahun Ajaran 2016/2017 sejumlah 90 siswa.

- 1) Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum

Penghitungan mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum menggunakan bantuan suatu program aplikasi pengolah data. Berdasarkan perhitungan (lampiran 6 : hal. 152) maka didapatkan data mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum untuk variabel Prestasi Belajar Akuntansi sebagai berikut:

Tabel 3. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum dan Nilai Minimum Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Keterangan	Nilai
Mean	75,0806
Median	77,1250
Modus	86,00
Standar Deviasi	10,87040
Nilai Maksimum	91,50
Nilai Minimum	41,50

Sumber: Data Primer yang diolah (lampiran

- 2) Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

- a) Menentukan Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 90 \\
 &= 1 + 6,4490 \\
 &= 7,449 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

b) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang (R)} &= X_T - X_t \\
 &= 91,50 - 41,50 \\
 &= 50
 \end{aligned}$$

c) Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang} / \text{jumlah kelas} \\
 &= 50 / 8 \\
 &= 6,25 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

d) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

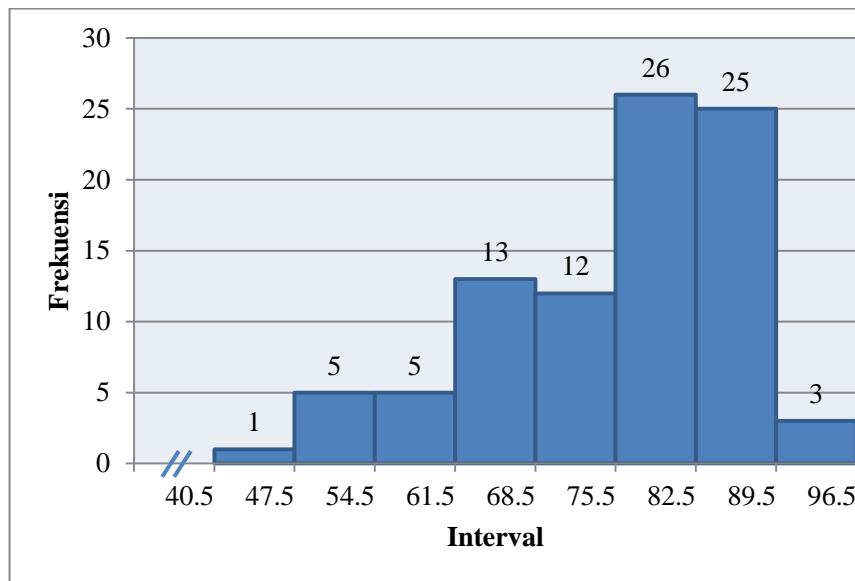
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1	41 – 47	1
2	48 – 54	5
3	55– 61	5
4	62– 68	13
5	69 – 75	12
6	76 – 82	26
7	83 – 89	25
8	90 – 96	3
Jumlah		90

Sumber: Data Primer yang diolah

3) Histogram

Tabel distribusi frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi kemudian dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

4) Tabel Kecenderungan Variabel

Pengkategorian kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dikategorikan menjadi Tuntas dan Tidak Tuntas. Dapat dikatakan tuntas apabila nilai siswa ≥ 78 atau mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan nilai siswa dikatakan tidak tuntas apabila nilai siswa < 78 atau kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan perhitungan data Prestasi Belajar Akuntansi yang didapatkan, maka Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

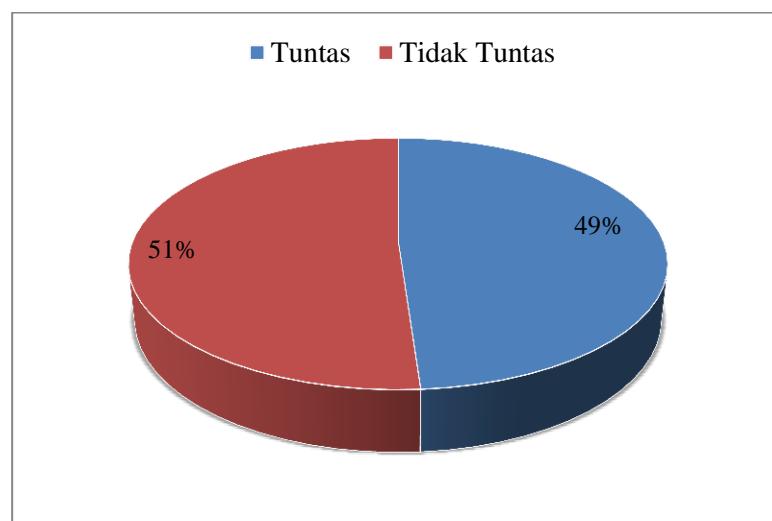
Tabel 5. Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	≥ 78	44	48,889%	Tuntas
2	< 78	46	51,111%	Tidak Tuntas
Total		90	100%	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Akuntansi berada pada kategori tidak tuntas sebanyak 46 siswa (51,111%), sedangkan untuk kategori tuntas sebanyak 44 siswa (48,889%) sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok tahun Ajaran 2016/2017 berada pada kategori tidak tuntas yaitu sebesar 51,111%.

Berdasarkan tabel kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi di atas, maka dapat dibuat *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

b. Variabel Motivasi Belajar

Data variabel Motivasi Belajar diperoleh dari angket yang diisi oleh siswa yang terdiri dari 19 item pernyataan dengan jumlah responden 90 siswa.

- 1) Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum

Penghitungan mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum menggunakan bantuan suatu program aplikasi pengolah data. Berdasarkan hasil penghitungan (lampiran 6: hal. 152) maka didapatkan data mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum untuk variabel Motivasi Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum dan Nilai Minimum Variabel Motivasi Belajar

Keterangan	Nilai
Mean	48,51
Median	48,00
Modus	45
Standar Deviasi	6,079
Nilai Maksimum	66
Nilai Minimum	25

Sumber: Data Primer yang diolah

- 2) Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

- a) Menentukan Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 90$$

$$= 1 + 6,4490$$

$$= 7,449 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

b) Menghitung Rentang Data

$$\text{Rentang (R)} = X_T - X_t$$

$$= 66 - 25$$

$$= 41$$

c) Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Rentang} / \text{jumlah kelas}$$

$$= 41 / 8$$

$$= 5,125 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

d) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

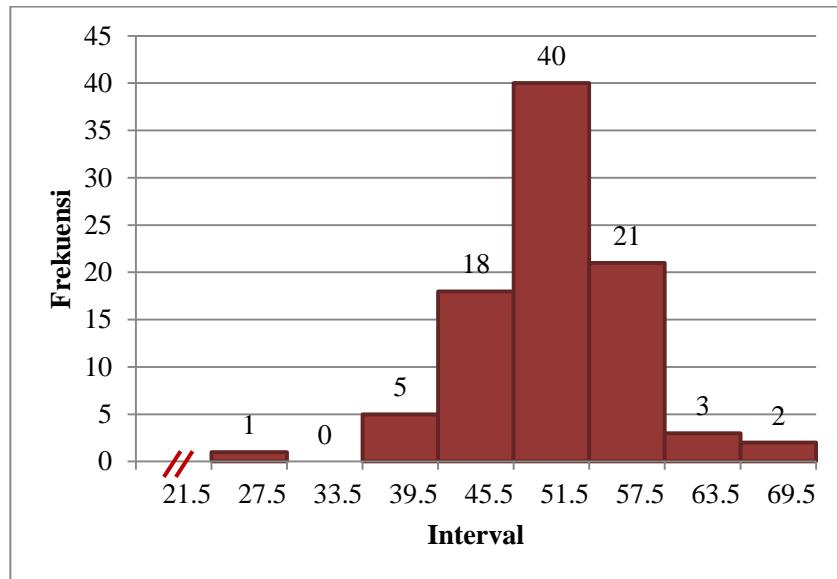
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1	22 – 27	1
2	28 – 33	0
3	34 – 39	5
4	40 – 45	18
5	46 – 51	40
6	52 – 57	21
7	58 – 63	3
8	64 – 69	2
Jumlah		90

Sumber: Data Primer yang diolah

3) Histogram

Tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar kemudian dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Variabel Motivasi Belajar

4) Tabel Kecenderungan Variabel

Pengkategorian kecenderungan variabel Motivasi Belajar diperoleh melalui angket dengan 19 butir pernyataan. Skor maksimal yang diberikan adalah 4 dan skor minimalnya 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal (19×4) yaitu 76 dan skor terendah ideal (19×1) adalah 19. Pengkategorian kecenderungan variabel Motivasi Belajar dapat dibagi menjadi empat kategori sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 19 \quad M_i = \frac{1}{2} (76 + 19) = 47,5$$

$$\text{Pensekoran} = 1 - 4 \quad SD_i = \frac{1}{6} (76 - 19) = 9,5$$

$$X_{\min i} = 19 \times 1 = 19$$

$$X_{\max i} = 19 \times 4 = 76$$

Selanjutnya, variabel Motivasi Belajar digolongkan ke dalam 4 kategori kecenderungan variabel yaitu Sangat

Tinggi, Tinggi, Rendah, dan Sangat Rendah. Adapun pengkategorian kecenderungan Motivasi Belajar distribusi didasarkan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Variabel Motivasi Belajar

No.	Rumus	Batasan	Kategori
1.	$X \geq Mi + 1,5 SDi$	$X \geq 61,8$	Sangat Tinggi
2.	$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	$47,5 \leq X < 61,8$	Tinggi
3.	$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$	$36,5 < X < 47,5$	Rendah
4.	$X \leq Mi - 1,5 SDi$	$X < 36,5$	Sangat Rendah

Mengacu pada kategori kecenderungan yang telah dihitung seperti di atas, maka distribusi kategori Motivasi Belajar dapat dibuat tabel yang merupakan distribusi kategori Motivasi Belajar.

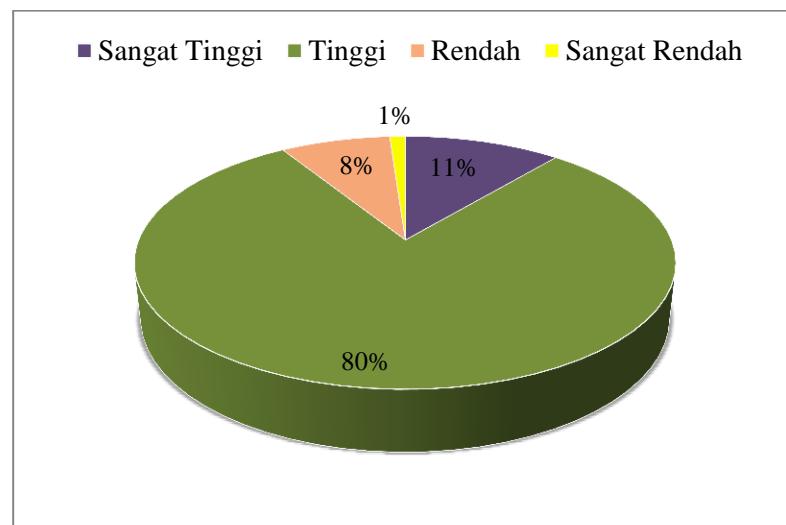
Tabel 9. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1.	$X \geq 61,8$	10	11,111%	Sangat Tinggi
2.	$47,5 \leq X < 61,8$	72	80%	Tinggi
3.	$36,5 < X < 47,5$	7	7,778%	Rendah
4.	$X < 36,5$	1	1,111%	Sangat Rendah
Total		90	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat kategori sangat tinggi sebesar 10 (11,111%), kategori tinggi sebesar 72 (80%), kategori rendah sebesar 7 (7,778%), dan kategori sangat rendah sebesar 1 (1,111%). Dapat disimpulkan

bahwa variabel Motivasi Belajar termasuk dalam kategori tinggi sebesar 80%.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Motivasi Belajar di atas dapat digambarkan *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Motivasi Belajar

c. Variabel Perhatian Orang Tua

Data variabel Perhatian Orang Tua diperoleh dari angket yang diisi oleh siswa yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan jumlah responden 90 siswa.

- 1) Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum

Penghitungan mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum menggunakan bantuan suatu program aplikasi pengolah data. Berdasarkan hasil penghitungan (lampiran 6: hal. 152) maka didapatkan data

mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum untuk variabel Perhatian Orang Tua adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum dan Nilai Minimum Variabel Perhatian Orang Tua

Keterangan	Nilai
Mean	39,92
Median	41,00
Modus	43
Standar Deviasi	4,979
Nilai Maksimum	48
Nilai Minimum	23

Sumber: Data Primer yang diolah

2) Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

a) Menentukan Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 90 \\
 &= 1 + 6,4490 \\
 &= 7,449 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

b) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang (R)} &= X_T - X_t \\
 &= 48 - 23 \\
 &= 25
 \end{aligned}$$

c) Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang} / \text{jumlah kelas} \\
 &= 25 / 8 \\
 &= 3,125 \text{ dibulatkan menjadi } 4
 \end{aligned}$$

- d) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

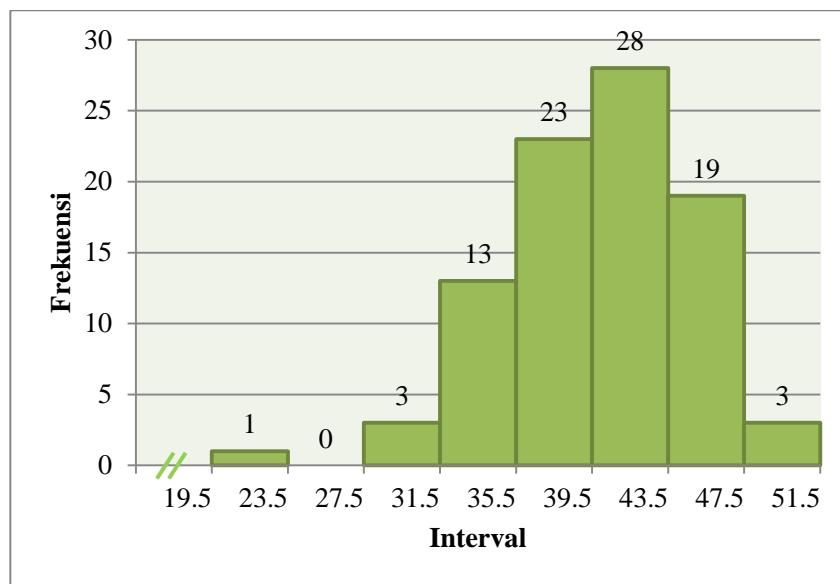
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	20 – 23	1
2.	24 – 27	0
3.	28 – 31	3
4.	32 – 35	13
5.	36 – 39	23
6.	40 – 43	28
7.	44 – 47	19
8.	48 – 51	3
Jumlah		90

Sumber: Data Primer yang diolah

3) Histogram

Tabel distribusi frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua kemudian dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Variabel Perhatian Orang Tua

4) Tabel Kecenderungan Variabel

Pengkategorian kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua diperoleh melalui angket dengan 20 butir pernyataan. Skor maksimal yang diberikan adalah 4 dan skor minimalnya 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal (20×4) yaitu 80 dan skor terendah ideal (20×1) adalah 20. Pengkategorian kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua dapat dibagi menjadi empat kategori sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 20 \quad M_i = \frac{1}{2}(80 + 20) = 50$$

$$\text{Penskoran} = 1 - \frac{1}{4} \quad SD_i = \frac{1}{6}(80 - 20) = 10$$

$$X_{\min i} = 20 \times 1 = 20$$

$$X_{\max i} = 20 \times 4 = 80$$

Selanjutnya, variabel Perhatian Orang Tua digolongkan ke dalam 4 kategori kecenderungan variabel yaitu Sangat Positif, Positif, Negatif, dan Sangat Negatif. Adapun pengkategorian kecenderungan Perhatian Orang Tua distribusi didasarkan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 12. Kategori Variabel Perhatian Orang Tua

No.	Rumus	Batasan	Kategori
1.	$X \geq M_i + 1,5 SD_i$	$X \geq 65$	Sangat Positif
2.	$M_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$	$50 \leq X < 65$	Positif
3.	$M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i$	$35 < X < 50$	Negatif
4.	$X \leq M_i - 1,5 SD_i$	$X < 35$	Sangat Negatif

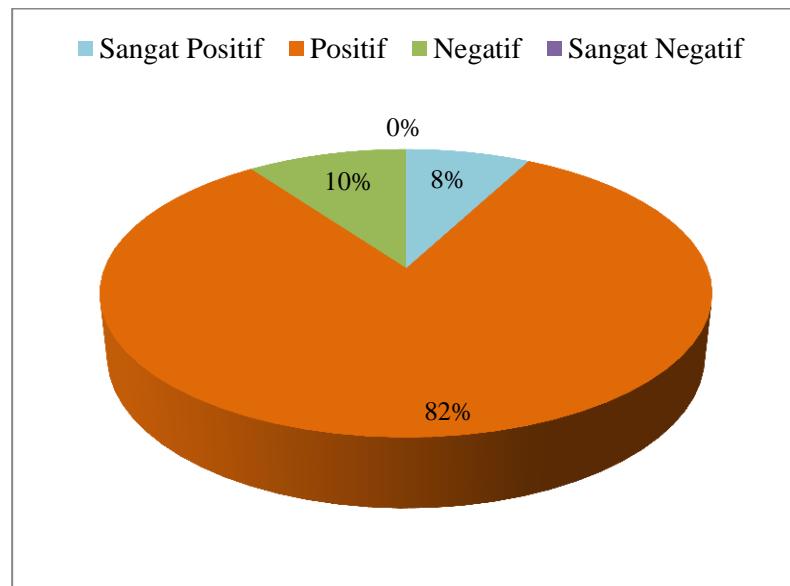
Mengacu pada kategori kecenderungan yang telah dihitung seperti di atas, maka distribusi kategori Perhatian Orang Tua dapat dibuat tabel yang merupakan distribusi kategori Perhatian Orang Tua.

Tabel 13. Kategori Kecenderungan Perhatian Orang Tua

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1.	$X \geq 65$	7	7,778%	Sangat Positif
2.	$50 \leq X < 65$	74	82,222%	Positif
3.	$35 < X < 50$	9	10%	Negatif
4.	$X < 35$	0	0%	Sangat Negatif
Total		90	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat kategori sangat positif sebesar 7 (7,778%), kategori positif sebesar 74 (82,222%), kategori negatif sebesar 9 (10%), dan kategori sangat negatif sebesar 0 (0%). Dapat disimpulkan bahwa variabel Perhatian Orang Tua termasuk dalam kategori positif sebesar 81,222%.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Perhatian Orang Tua di atas dapat digambarkan *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Perhatian Orang Tua

d. Variabel Teman Sebaya

Data dari variabel Teman Sebaya diperoleh dari angket yang diisi oleh siswa yang terdiri dari 11 item pernyataan dengan jumlah responden 90 siswa.

- 1) Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum

Penghitungan mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum menggunakan bantuan suatu program aplikasi pengolah data. Berdasarkan hasil penghitungan (lampiran 6: hal. 152) maka didapatkan data mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum untuk variabel Teman Sebaya adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum dan Nilai Minimum Variabel Teman Sebaya

Keterangan	Nilai
Mean	31,23
Median	31,50
Modus	29
Standar Deviasi	3,425
Nilai Maksimum	38
Nilai Minimum	22

Sumber: Data Primer yang diolah

2) Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Teman Sebaya

a) Menentukan Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 90 \\
 &= 1 + 6,4490 \\
 &= 7,449 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

b) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang (R)} &= X_T - X_t \\
 &= 38 - 22 \\
 &= 16
 \end{aligned}$$

c) Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang} / \text{jumlah kelas} \\
 &= 16 / 8 \\
 &= 2 + 1 = 3
 \end{aligned}$$

d) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Teman Sebaya

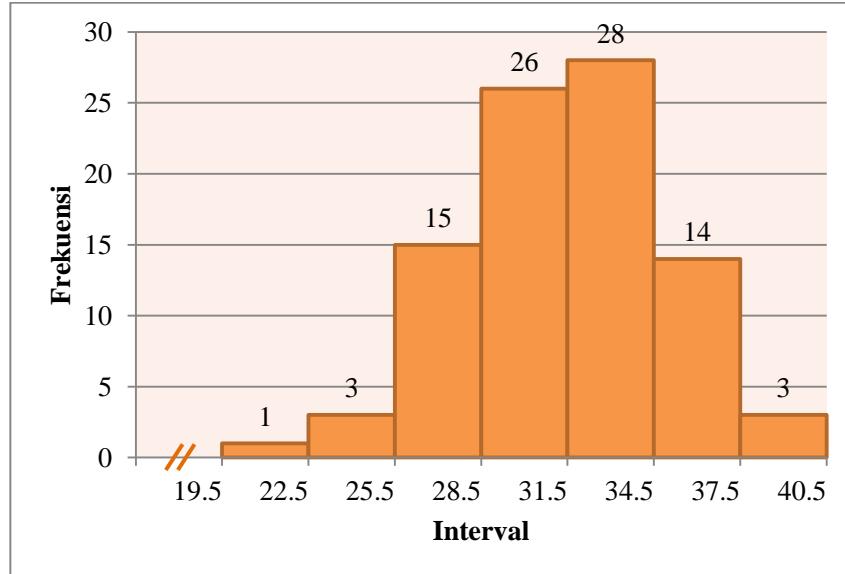
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Teman Sebaya

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	20 – 22	1
2.	23 – 25	3
3.	26 – 28	15
4.	29 – 31	26
5.	32 – 34	28
6.	35 – 37	14
7.	38 – 40	3
Jumlah		90

Sumber: Data Primer yang diolah

3) Histogram

Tabel distribusi frekuensi Variabel Teman Sebaya kemudian dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Variabel Teman Sebaya

4) Tabel Kecenderungan Variabel

Pengkategorian kecenderungan variabel Teman Sebaya diperoleh melalui angket dengan 11 butir pernyataan. Skor

maksimal yang diberikan adalah 4 dan skor minimalnya 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal (11×4) yaitu 44 dan skor terendah ideal (11×1) adalah 11. Pengkategorian kecenderungan variabel Teman Sebaya dapat dibagi menjadi empat kategori sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 11 \quad M_i = \frac{1}{2}(44 + 11) = 27,5$$

$$\text{Pensekoran} = 1 - \frac{4}{44} \quad SD_i = \frac{1}{6}(44 - 11) = 5,5$$

$$X_{\min i} = 11 \times 1 = 11$$

$$X_{\max i} = 11 \times 4 = 44$$

Selanjutnya, variabel Teman Sebaya digolongkan ke dalam 4 kategori kecenderungan variabel yaitu Sangat Positif, Positif, Negatif, dan Sangat Negatif. Adapun pengkategorian kecenderungan Teman Sebaya distribusi didasarkan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 16. Kategori Variabel Teman Sebaya

No.	Rumus	Batasan	Kategori
1.	$X \geq M_i + 1,5 SD_i$	$X \geq 35,75$	Sangat Positif
2.	$M_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$	$27,5 \leq X < 35,75$	Positif
3.	$M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i$	$19,25 < X < 27,5$	Negatif
4.	$X \leq M_i - 1,5 SD_i$	$X < 19,25$	Sangat Negatif

Mengacu pada kategori kecenderungan yang telah dihitung seperti di atas, maka distribusi kategori Teman

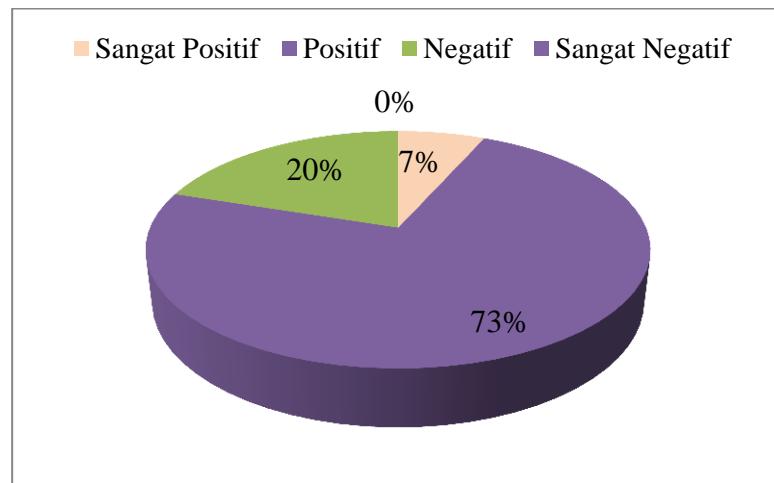
Sebaya dapat dibuat tabel yang merupakan distribusi kategori Teman Sebaya.

Tabel 17. Kategori Kecenderungan Teman Sebaya

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1.	$X \geq 35,75$	6	6,667%	Sangat Positif
2.	$27,5 \leq X < 35,75$	66	73,333%	Positif
3.	$19,25 < X < 27,5$	18	20%	Negatif
4.	$X < 19,25$	0	0%	Sangat Negatif
Total		90	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat kategori sangat positif sebesar 7 (6,667%), kategori positif sebesar 66 (73,333%), kategori negatif sebesar 18 (20%), dan kategori sangat negatif sebesar 0 (0%). Dapat disimpulkan bahwa variabel Teman Sebaya termasuk dalam kategori positif sebesar 73,333%.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Teman Sebaya di atas dapat digambarkan *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 9. *Pie Chart* Kecenderungan Teman Sebaya

B. Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi:

1. Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Uji linieritas dapat diketahui menggunakan harga koefisien F. Koefisien F dalam analisis ini adalah harga koefisien F pada baris *deviation from linearity* yang tercantum dalam *ANOVA Table* dari *output* yang dihasilkan. Kriteria untuk menilai uji linieritas yaitu apabila nilai $P > 5\%$ (0,05), maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Setelah dilakukan perhitungan (lampiran 7: hal. 158-160) dengan bantuan suatu program aplikasi pengolah data, hasil pengujian linieritas seperti dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel		Fhitung	Ftabel	Nilai Sig.	Kesimpulan
	Bebas	Terikat				
1.	X ₁	Y	0,928	1,69668	0,564	Linear
2.	X ₂	Y	1,567	1,73927	0,091	Linear
3.	X ₃	Y	0,706	1,88188	0,741	Linear

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linier.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Kriteria tidak terjadi multikolinieritas adalah jika harga interkorelasi antarvariabel bebas < 0,600. Ada tidaknya multikolinieritas dapat ditentukan dengan nilai *tolerance* (α) dan *variance inflation factor* (VIF). Variabel bebas mengalami multikolinieritas jika α hitung < α dan VIF hitung > VIF dan sebaliknya. Hasil uji multikolinieritas secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinierity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
X ₁	0,791	1,264	Tidak terjadi Multikolinieritas
X ₂	0,873	1,146	
X ₃	0,870	1,149	

Sumber: Data Primer yang diolah

Jika menggunakan *alpha/tolerance*= 10% atau 0,10, maka $VIF = 10$ pada tabel di atas menunjukkan bahwa besar VIF hitung ($VIF X_1 = 1,264$, $VIF X_2 = 1,146$, dan $VIF X_3 = 1,149$) < $VIF = 10$ dan *tolerance* variabel bebas ($\alpha X_1 = 0,791 = 79,1\%$, $\alpha X_2 = 0,873 = 87,3\%$, dan $\alpha X_3 = 0,870 = 87\%$) di atas 10%, maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pada penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *scatterplot* dan Uji *Park*. *Scatterplot* dilakukan dengan melihat grafik antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya *SRESID*.

Indikasi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah *residual* (Y prediksi-Y sesungguhnya). Melalui Uji *Park* dengan meregresi nilai logaritma dari kuadrat residual terhadap variabel independen. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,891	2,187	4,066	,000
	Motivasi	,024	,038		,524
	Perhatian	-,080	,046		,084
	Teman	-,123	,069		,077

a. Dependent Variable: Ln.res.2

Sumber: Data Primer yang diolah

Hasil pengujian *scatterplot* menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak menunjukkan pola tertentu. Hal ini berarti dalam model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain itu, hasil uji *park* menunjukkan nilai signifikansi variabel Motivasi sebesar 0,524, variabel Perhatian sebesar 0,084, dan variabel Teman sebesar 0,077. Hasil uji *park* menunjukkan signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas/bebas.

C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Untuk menguji hipotesis keempat digunakan teknik analisis regresi ganda dengan tiga prediktor. Pengujian hipotesis

menggunakan bantuan suatu program aplikasi pengolah data, penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan suatu program aplikasi pengolah data (lampiran 8: hal. 165) untuk menguji hipotesis pertama dengan uji regresi sederhana satu prediktor diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Model*	Koef	r_{x1y}	r^2_{x1y}	P	Sig.	Ket.
(Konstanta)	38,521					
X_1	0,754	0,421	0,178	5%	0,000	Positif

*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) bernilai positif sebesar 0,421. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien determinasi (r^2) 0,178. Hal ini berarti bahwa Motivasi Belajar mampu mempengaruhi 17,8% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini

menunjukkan masih ada 82,2% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan tabel yang telah dijelaskan sebelumnya, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = 0,754X_1 + 38,521$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,754 yang berarti jika nilai Motivasi Belajar (X_1) naik satu satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) naik sebesar 0,754.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh r_{hitung} sebesar 0,421 dan r_{tabel} sebesar 0,207. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan suatu program aplikasi pengolah data (lampiran 8: hal. 166) untuk menguji hipotesis kedua dengan uji regresi sederhana satu prediktor diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 22. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Model*	Koef	r_{x1y}	r^2_{x1y}	P	Sig.	Ket.
(Konstanta)	21,971					
X_2	1,330	0,609	0,371	5%	0,000	Positif

*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) bernilai positif sebesar 0,609. Hal ini menunjukkan bahwa Perhatian Orang Tua berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien determinasi (r^2) 0,371. Hal ini berarti bahwa Perhatian Orang Tua mampu mempengaruhi 37,1% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. Hal tersebut menunjukkan masih ada 62,9% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = 1,330X_2 + 21,971$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,330 yang berarti jika nilai Perhatian Orang Tua (X_2) naik satu satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) naik sebesar 1,330.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh r_{hitung} sebesar 0,609 dan r_{tabel} sebesar 0,207. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan suatu program aplikasi pengolah data (lampiran 8: hal. 167) untuk menguji hipotesis ketiga dengan uji regresi sederhana satu prediktor diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 23. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Model*	Koef	r_{x1y}	r^2_{x1y}	P	Sig.	Ket.
(Konstanta)	38,172					
X ₃	1,182	0,372	0,139	5%	0,000	Positif

*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) bernilai positif sebesar 0,372. Hal ini menunjukkan bahwa Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien determinasi (r^2) 0,139, hal ini berarti bahwa Teman Sebaya

mampu mempengaruhi 13,9% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan masih ada 86,1% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = 1,182X_3 + 38,172$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,182 yang berarti jika nilai Teman Sebaya (X_3) naik satu satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) naik sebesar 1,182.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh r_{hitung} sebesar 0,372 dan r_{tabel} sebesar 0,207. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima.

4. Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi ganda.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan suatu program aplikasi pengolah data (lampiran 8: hal. 168) untuk menguji hipotesis keempat dengan uji regresi ganda diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 24. Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Model*	Koef	R _{x1y}	R ² _{x1y}	P	Sig.	Ket.
(Konstanta)	6,145					
X ₁	0,373	0,649	0,421	5%	0,028	
X ₂	1,100				0,000	
X ₃	0,221				0,468	

*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil perhitungan menunjukkan harga koefisien korelasi (R) bernilai positif sebesar 0,649 Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R²) 0,421. Hal ini berarti bahwa Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya mampu mempengaruhi 42,1% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan masih ada 57,9% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,373X_1 + 1,100X_2 + 0,221X_3 + 6,145$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,373 artinya apabila nilai Motivasi Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,373 poin, dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Koefisien X_2 sebesar 1,100 artinya apabila Perhatian Orang Tua (X_2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 1,100 poin, dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Koefisien X_3 sebesar 0,221 artinya apabila Teman Sebaya (X_3) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,221 poin, dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh F_{hitung} sebesar 20,843 dan F_{tabel} sebesar 2,71. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel bebas (Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya). Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

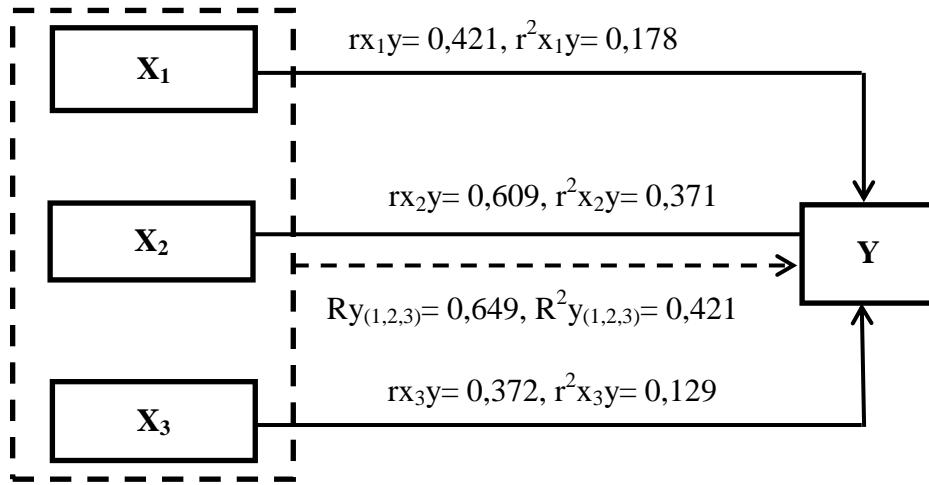
Tabel 25. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1.	Motivasi Belajar (X_1)	20,9 %	8,8%
2.	Perhatian Orang Tua (X_2)	73,0%	30,7%
3.	Teman Sebaya (X_3)	6,2%	2,6%
	Total	100%	42,1%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 20,9%, Perhatian Orang Tua sebesar 83,0%, dan Teman Sebaya sebesar 6,2%. Sumbangan Efektif variabel Motivasi Belajar sebesar 8,8%, Perhatian Orang Tua sebesar 30,7%, dan Teman sebaya sebesar 2,6%. Sumbangan Efektif total sebesar 42,1% yang berarti bersama-sama variabel Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya memberikan Sumbangan Efektif sebesar 42,1%, sedangkan 57,9% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 10. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

X_1 : Motivasi Belajar

X_2 : Perhatian Orang Tua

X_3 : Teman Sebaya

Y : Prestasi Belajar Akuntansi Siswa

$\xrightarrow{rx_1y}$: Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

$\xrightarrow{rx_2y}$: Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

$\xrightarrow{rx_3y}$: Pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

$\xrightarrow{R^2y(1,2,3)}$: Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif

Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Melalui analisis

regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi $rx_1y = 0,421$ dan

koefisien determinasi $r^2x_1y = 0,178$. Hal ini menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi yang berarti bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar maka

akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017, begitu pula sebaliknya. Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat beberapa ahli dalam kajian teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi salah satunya adalah faktor psikologis yaitu Motivasi Belajar (Sardiman, 2012: 40). Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Sardiman (2012, 73) menyatakan bahwa Motivasi Belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Seorang siswa akan terdorong untuk memotivasi dirinya sendiri di dalam kelas.

Hasil penelitian ini selaras juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriana Ovi Kristanti (2012) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kalasan Tahun 2011/2012.” Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012 ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,509, koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,259 dan t_{hitung} sebesar $5,320 > t_{tabel} 1,980$ dengan taraf signifikansi 5%. Oleh karena itu, guru

perlu untuk lebih merangsang motivasi belajar siswa di kelas ketika sedang melakukan proses pembelajaran.

2. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi r_{x_2y} sebesar 0,609 dan koefisien determinasi $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,371. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang berarti bahwa semakin tinggi Perhatian Orang Tua maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017, begitu pula sebaliknya. Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh Alex Sobur (2009: 250) mengungkapkan bahwa hubungan emosional antara orang tua dan anak juga berpengaruh dalam keberhasilan belajar anak. Suryabrata (2004) mengatakan bahwa perhatian adalah pemusat tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek atau perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Hubungan antara orang tua dan anak hendaklah dibangun dengan kekuatan yang

saling mendukung kedua belah pihak agar tercipta emosi positif yang membangun, seperti Perhatian Orang Tua terhadap perkembangan anak di sekolah.

Hasil penelitian ini selaras juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Dina Kurnianingtyas (2016) dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.” Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x2y} = 0,379$, $r^2_{x2y} = 0,144$; $t_{hitung} = 3,012$; $t_{tabel} = 2,005$ dan $p=0,004$. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Nina Isnawati dan Dhyah Setyorini (2012) yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012 juga menyebutkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,121, $p-value = 0,000 < 0,05$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,308 yang artinya variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi sebesar 30,8%. Oleh karena itu, orang

tua harus lebih memperhatikan masalah yang berhubungan dengan pendidikan anak terutama di sekolah.

3. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi r_{x_3y} sebesar 0,372 dan koefisien determinasi $r^2_{x_3y}$ sebesar 0,129. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang berarti bahwa semakin baik lingkungan Teman Sebayadi sekolah maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017, begitu pula sebaliknya. Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017.

Hal ini diperkuat oleh Santrock (2003: 236), hampir semua hubungan teman sebaya pada masa remaja dapat dikategorikan menjadi 3 bentuk, yaitu persahabatan individual, kerumunan, dan klik. Hal ini senada dengan pengertian Teman Sebaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Teman Sebaya yaitukawan, sahabat, atau orang yang sama-sama bekerja atau berbuat. Peran terpenting Teman Sebaya adalah sebagai sumber informasi mengenai dunia di luar keluarga, sumber

kognitif, untuk pemecahan masalah dan perolehan pengetahuan, dan sumber emosional untuk mengungkapkan ekspresi dan identitas diri.

Hasil penelitian ini selaras juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Danti Indri Astuti (2016) yang berjudul “Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016.” Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016 dengan $r_{x1y} = 0,421$; $r^2_{x1y} = 0,177$; $t_{hitung} = 4,592$; $t_{tabel} = 1,985$ pada taraf signifikansi 5%. Oleh karena itu, siswa perlu menciptakan lingkungan teman sebaya yang baik dan berdampak positif.

4. Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Melalui analisis regresi ganda diperoleh koefisien regresi ganda $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,649 dengan harga R_{tabel} pada N-86 taraf signifikansi 5% sebesar 0,213. Hal ini berarti bahwa R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} ($0,649 > 0,213$), F_{hitung} sebesar 20,843 dan F_{tabel} sebesar 2,71. Selain itu juga diperoleh hasil $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,421 dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat

disimpulkan bahwa Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Besarnya sumbangan efektif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 8,8%, Perhatian Orang Tua sebesar 30,7%, dan teman Sebaya sebesar 2,6%, sedangkan 57,9% berasal dari variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Motivasi belajar merupakan salah satu variabel bebas yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi. Menurut Sardiman (2012: 83), motivasi pada diri setiap orang memiliki ciri-ciri yaitu tekun menghadapi tugas (tidak pernah berhenti sebelum selesai), ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan hasil yang dicapai), menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindakan kriminal, amoral, dan sebagainya), lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu), tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Oleh karena itu, semakin tinggi motivasi belajar maka prestasi belajar akuntansi akan semakin meningkat.

Variabel bebas selanjutnya yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi yaitu perhatian orang tua. Menurut Sri Lestari (2012: 60),

perhatian orang tua berdampak positif pada harga diri, penurunan perilaku agresi, kepuasan hidup, dan pencapaian prestasi akademik. Sebagaimana yang dijelaskan Sri Lestari (2012), keterlibatan orang tua adalah suatu derajat yang ditunjukkan orang tua dalam hal ketertarikan, berpengetahuan, dan kesediaan untuk berperan aktif dalam aktivitas anak sehari-hari. Semakin tinggi perhatian orang tua terhadap anaknya, maka akan semakin meningkatkan prestasi belajar akuntansi anak tersebut.

Variabel bebas lainnya yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi yaitu teman sebaya. Menurut Slameto (2013: 67), menciptakan relasi yang baik antarsiswa (teman sebaya) di sekolah adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh positif terhadap siswa. Menurut Desmita (2015: 220), indikator teman sebaya diambil dari beberapa hal yaitu peran teman sebaya dalam memecahkan suatu masalah, peran teman sebaya dalam memberikan dorongan emosional, dan peran teman sebaya dalam mengevaluasi nilai atau norma dalam lingkungan teman sebaya. Hal ini dapat dijadikan acuan bahwa Motivasi Belajar yang tinggi akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa dengan diikuti Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya yang positif. Semakin tinggi Motivasi Belajar yang dimiliki siswa ditambah dengan Perhatian orang Tua yang baik dan Teman Sebaya yang positif maka Prestasi Belajar Akuntansi siswa akan semakin optimal.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Prestasi Belajar Akuntansi dapat dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari faktor internal maupun eksternal, sementara dalam penelitian ini hanya melibatkan tiga variabel bebas yaitu Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya. Meskipun antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat pengaruh, namun besar sumbangannya efektif antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat diberikan hanya sebesar 8,8% untuk Motivasi Belajar, 30,7% untuk Perhatian Orang Tua, dan 2,6% untuk Teman Sebaya. Ketiga variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat sebesar 42,1% sehingga masih terdapat 57,9% dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Populasi tidak seluruhnya dijadikan sebagai responden penelitian. Hal ini dikarenakan terdapat 3 siswa (1 siswa XI IPS 1 dan 2 siswa XI IPS 2) yang tidak memenuhi syarat penelitian. Siswa teridentifikasi tidak mengikuti Ujian Tengah Semester sehingga nilai 0.
3. Prestasi Belajar Akuntansi diukur dengan menggunakan rata-rata tiga kali nilai Ulangan Harian dan nilai Ujian Tengah Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017, bukan menggunakan Prestasi Belajar Akuntansi yang diukur selama satu semester. Hal ini

dikarenakan sekolah tidak mempunyai lembar jawaban Ujian Akhir Semester Gasal yang dibutuhkan peneliti untuk memilah data nilai Akuntansi. Nilai-nilai afektif dan psikomotorik tidak disertakan dalam penelitian ini sehingga belum dapat menggambarkan kemampuan siswa secara menyeluruh.

4. Materi ulangan harian dan ujian tengah semester gasal hanya pada materi Akuntansi Sebagai Sistem Informasi, Persamaan Dasar Akuntansi, Mencatat Transaksi Berdasarkan Mekanisme Debit dan Kredit, dan Mencatat Transaksi/Dokumen ke dalam Jurnal Umum sehingga belum dapat menggambarkan Prestasi Belajar Akuntansi secara keseluruhan.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1Depok Tahun Ajaran 2016/2017, dengan $r_{x1y} = 0,421$; $r_{tabel} = 0,207$; dengan $r^2_{x1y} = 0,178$.
2. Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1Depok Tahun Ajaran 2016/2017, dengan $r_{x2y} = 0,609$; $r_{tabel} = 0,207$; dengan $r^2_{x2y} = 0,371$.
3. Terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1Depok Tahun Ajaran 2016/2017, dengan $r_{x3y} = 0,372$; $r_{tabel} = 0,207$; dengan $r^2_{x3y} = 0,139$.
4. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017, dengan $R_{y(1,2,3)} = 0,649$; $R^2_{y(1,2,3)} = 0,421$; $F_{hitung} = 20,843$; $F_{tabel} = 2,71$; koefisien $X_1 = 2,239$, koefisien $X_2 = 5,426$, dan koefisien $X_3 = 0,729$.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1Depok Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Motivasi Belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika Motivasi Belajar semakin tinggi (positif) maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai siswa akan semakin baik. Oleh karena itu, guru perlu merangsang motivasi belajar siswa di kelas ketika sedang melakukan proses pembelajaran.
2. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1Depok Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa dapat dilakukan dengan meningkatkan Perhatian Orang Tua. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika Perhatian Orang Tua semakin baik (positif) maka semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi yang akan dicapai oleh siswa. Oleh karena itu, orang tua harus lebih memperhatikan masalah pendidikan anaknya terutama di sekolah.
3. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa dapat dilakukan dengan mengoptimalkanTeman Sebaya. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa jika lingkungan Teman Sebaya semakin baik (positif) maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai siswa akan semakin baik. Oleh karena itu, siswa perlu menciptakan lingkungan teman sebaya yang baik dan berdampak positif.

4. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1Depok Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau masukan bahwa Motivasi Belajar yang tinggi akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa dengan diikuti Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya yang positif. Semakin tinggi Motivasi Belajaryang dimiliki oleh siswa ditambah dengan Perhatian Orang Tua yang baik dan Teman Sebaya yang positif maka Prestasi Belajar Akuntansi siswa akan semakin optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan, dan implikasi tersebut maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran bagi Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa dianjurkan untuk rajin membaca buku, latihan soal-soal yang berhubungan dengan akuntansi, dapat segera menyelesaikan tugas-tugas/pekerjaan rumah (PR) yang

diberikan oleh guru, dan meningkatkan jam belajar untuk memperlajari materi Akuntansi. Di samping itu, siswa harus aktif bertanya kepada guru atau teman apabila ada materi yang disampaikan belum jelas. Pada saat pembelajaran berlangsung, hendaknya siswa tidak melakukan aktivitas lain selain memperhatikan penjelasan guru agar dapat memahami materi dengan maksimal.

2. Bagi Sekolah

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi sekolah sebaiknya menyampaikan bahwa perhatian orang tua sangat penting agar siswa bisa lebih termotivasi dan berprestasi di sekolah, orang tua mengambil peran tersendiri terhadap diri siswa terutama ketika berada di rumah.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Motivasi belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1Depok Tahun Ajaran 2016/2017. Sumbangan efektif yang diberikan adalah sebesar 42,1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar tidak hanya dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya namun masih terdapat 57,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya

dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.

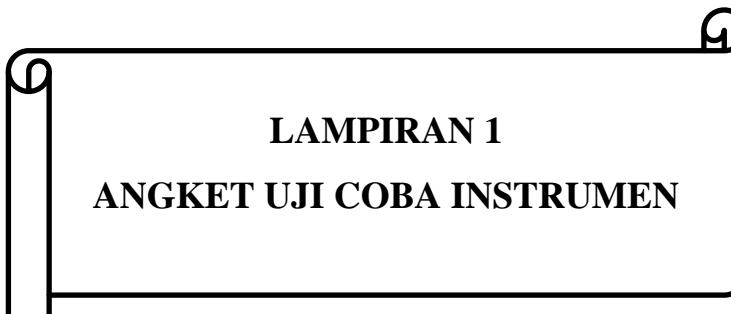
DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bangun, D. (2008). Hubungan Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, <http://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/604/461>.
- Cara Meningkatkan Motivasi Belajar Anak*. (t.thn.). Dipetik November 1, 2015, dari Belajar Psikologi: <http://belajarpsikologi.com/cara-meningkatkan-motivasi-belajar-anak/>.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Desmita. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Cetakan ke IV*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghullam Hamdu, L. A. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 12 No. 1*, http://www.jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam_Hamdu.pdf.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://eprints.uny.ac.id/8031/3/BAB%202-08403244004.pdf>. Diakses pada 2 Januari pukul 19.30 WIB.
- <http://ilmuakuntansi.web.id/pengertian-akuntansi-fungsi-dan-bidang-akuntansi/>. Diakses pada 16 Oktober 2016 pukul 22.15 WIB.
- <http://sebi.ac.id/index.php/web/detailartikel/15>. Diakses pada 1 November pukul 20.00 WIB.
- Iman, Galang Roza. 2014. "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya dan Metode Mengajar Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Isnawati, N., Setyorini, Dyah. (2012). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program

- Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal KPAI*. Diambil pada tanggal 18 Februari 2017, dari <http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/14305/44/1467>.
- Kholid, M. N. (2009). *Penerapan Metode Quantum Teaching*. Dipetik Desember 20, 2015, dari <http://eprints.ums.ac.id/7260/1/A410060287.PDF>.
- Lestari, Sri. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Lianasari, D. (2009). Diambil kembali dari LIB UI: <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/126934-6637-Sumber%20stres-Metodologi.pdf>.
- Mardapi, Djemari. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Mujaddid, Faris. 2015. "Pengaruh Kepercayaan Pelanggan, Komitmen Pelanggan, dan Komunikasi Word of Mouth Terhadap Loyalitas Pelanggan Minimarket". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Prabowo, Ruri Setyo. 2015. "Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa Kelas III SD Se Gugus I Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prawira, Purwa Atmaja. (2013). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pudjiwati, T. (2010). *lib Unnes*. Dipetik Januari 2, 2016, dari <http://lib.unnes.ac.id/3202/1/6307.pdf>.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santoso, Budi. (2010). Korelasi Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas V SDN Gembongan Sentolo Kulon Progo Tahun 2010. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Santoso, Singgih. (2012). *Aplikasi SPSS pada Statistik Multivariat*, Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Santrock, John. (2014). *Psikologi Pendidikan Ed. 5 Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Siregar, Eveline dan Nara, Hartini. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. (2009). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. (2014). *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taswan. (2013). *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Uno, Hamzah B. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Petunjuk Pengisian:

1. Tulis identitas terlebih dulu pada format yang telah disediakan.
 2. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawab sesuai dengan keadaan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.
 3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban.
 4. Jawablah dengan melingkari pilihan jawaban pada kolom yang telah disediakan.
 5. Terima kasih atas kesediannya mengisi angket ini.
-

Nama : _____

Kelas : _____

No. Absen : _____

Alternatif Jawaban : SL/SS : Selalu/Sangat Setuju

SR/S : Sering/Setuju

KD/TS : Kadang-kadang/Tidak Setuju

TP/STS : Tidak Pernah/Sangat Tidak Setuju

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya meluangkan waktu belajar akuntansi diluar jam sekolah minimal 2 jam.				
2.	Saya belajar akuntansi ketika ada ulangan saja.	SS	S	TS	STS
3.	Saya tidak pernah mengulang pelajaran akuntansi diluar jam sekolah.	SS	S	TS	STS
4.	Saya belajar akuntansi secara teratur dua kali seminggu.	SS	S	TS	STS
5.	Bila ada tugas akuntansi dari guru, saya mengerjakan dengan sebaik-baiknya.	SS	S	TS	STS
6.	Saya tidak bersemangat untuk mengerjakan tugas akuntansi.	SS	S	TS	STS
7.	Saya membaca kembali materi akuntansi yang telah disampaikan guru.	SL	SR	KD	TP
8.	Saya tetap mengerjakan tugas akuntansi dari guru walaupun saya sedang tidak enak badan.	SL	SR	KD	TP
9.	Saya berusaha mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan guru, meskipun tugas tersebut sulit untuk dikerjakan.	SS	S	TS	STS
10.	Saya bertanya kepada teman jika ada materi akuntansi yang belum saya mengerti.	SL	SR	KD	TP
11.	Saya bertanya kepada guru apabila ada materi akuntansi yang belum saya mengerti.	SL	SR	KD	TP
12.	Saya senang mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan guru.	SS	S	TS	STS
13.	Saya dan teman saya bekerja sama ketika mengerjakan soal ulangan akuntansi.	SL	SR	KD	TP
14.	Saya senang mengerjakan soal-soal akuntansi yang baru dan yang lebih rumit.	SS	S	TS	STS
15.	Jika nilai ulangan saya lebih jelek dari teman saya, maka saya akan berusaha lebih keras lagi untuk mendapatkan nilai yang baik.	SS	S	TS	STS
16.	Saya merasa puas dengan berapapun nilai yang saya dapatkan dan tidak ingin berusaha mendapatkan nilai yang lebih baik.	SS	S	TS	STS
17.	Saya ingin membuktikan untuk menjadi salah satu siswa pandai di kelas.	SS	S	TS	STS
18.	Saya mencatat materi yang dijelaskan oleh guru di kelas.	SL	SR	KD	TP
19.	Saya memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran akuntansi.	SL	SR	KD	TP

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	KD	TP
1.	Sebelum berangkat sekolah, orang tua menyiapkan sarapan untuk saya.				
2.	Orang tua memberikan makanan seadanya untuk saya.	SL	SR	KD	TP
3.	Jika saya sakit, orang tua membawa saya ke dokter.	SS	S	TS	STS
4.	Orang tua saya membebaskan saya untuk mengatur waktu belajar.	SS	S	TS	STS
5.	Orang tua saya membebaskan saya untuk bermain asalkan nilai saya baik.	SS	S	TS	STS
6.	Orang tua saya melarang pulang telat ke rumah jika nilai saya jelek.	SL	SR	KD	TP
7.	Orang tua saya tidak menanggapi ketika saya mengeluhkan kebutuhan belajar yang saya perlukan.	SS	S	TS	STS
8.	Orang tua saya berusaha membelikan kebutuhan belajar saya ketika sesuai dengan kemampuan mereka.	SL	SR	KD	TP
9.	Orang tua saya menyediakan tempat belajar yang nyaman.	SS	S	TS	STS
10.	Jika seragam sekolah saya rusak, orang tua tidak langsung membelikan seragam yang saya butuhkan.	SL	SR	KD	TP
11.	Orang tua memberikan pujian ketika nilai saya baik.	SL	SR	KD	TP
12.	Orang tua menerima apapun hasil belajar saya.	SS	S	TS	STS
13.	Ketika saya mendapatkan nilai yang baik, orang tua biasa saja.	SS	S	TS	STS
14.	Orang tua saya memberi hukuman ketika nilai yang saya peroleh jelek.	SS	S	TS	STS
15.	Orang tua menasihati saya untuk giat belajar supaya mendapatkan nilai yang baik.	SL	SR	KD	TP
16.	Ketika saya malas belajar, orang tua menegur.	SL	SR	KD	TP
17.	Orang tua menemani saya belajar.	SL	SR	KD	TP
18.	Orang tua menonton televisi ketika saya sedang belajar.	SL	SR	KD	TP

19.	Ketika saya tidak bisa mengerjakan tugas rumah, orang tua berusaha untuk membantu.	SL	SR	KD	TP
20.	Orang tua menanyakan pelajaran yang saya terima di sekolah.	SL	SR	KD	TP

ANGKET TEMAN SEBAYA

No.	Pernyataan	Pilihan			
1.	Saya belajar di rumah bersama teman kurang lebih selama 2 jam/minggu.	SL	SR	KD	TP
2.	Saya dan teman-teman di sekolah saling bertukar pikiran dengan saya tentang pelajaran akuntansi.	SL	SR	KD	TP
3.	Saya pilih-pilih teman ketika berada di sekolah.	SS	S	TS	STS
4.	Saya dan teman-teman saling membantu ketika mengalami kesulitan.	SL	SR	KD	TP
5.	Teman-teman membantu saya memahami pelajaran akuntansi yang sulit dipahami.	SL	SR	KD	TP
6.	Saya bercanda dengan teman ketika guru sedang menjelaskan pelajaran akuntansi di kelas.	SL	SR	KD	TP
7.	Saya dan teman-teman di sekolah mengikuti kegiatan organisasi.	SS	S	TS	STS
8.	Saya dan teman-teman di sekolah pergi bermain setiap malam.	SL	SR	KD	TP
9.	Teman-teman saya di sekolah mengajak kegiatan bakti sosial.	SL	SR	KD	TP
10.	Teman saya mempercayakan saya sebagai tempat untuk menceritakan masalah-masalahnya.	SL	SR	KD	TP
11.	Saya akan menasihati teman saya jika teman saya malas belajar.	SS	S	TS	STS

☺ Terima Kasih ☺

LAMPIRAN 2
DATA DAN HASIL UJI COBA
INSTRUMEN

A. Tabel Data Uji Coba Instrumen

1. Motivasi Belajar

N	Motivasi Belajar																		Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	58
2	1	2	3	2	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	59
3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
4	2	3	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	50
5	1	3	3	2	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	61
6	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	51
7	1	1	1	1	3	3	1	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	2	3	49
8	1	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	56
9	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	60
10	1	1	3	2	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	56
11	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	70
12	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	57
13	2	1	2	2	3	2	3	1	3	4	2	3	3	1	4	3	3	4	3	49
14	1	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	62
15	1	2	2	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	54
16	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	56
17	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	54
18	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	52
19	2	3	3	3	3	4	2	1	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	59

20	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
21	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	64
22	1	1	2	2	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	1	3	2	47
23	1	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	58
24	1	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	42
25	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	61
26	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	51
27	1	1	3	2	3	2	1	3	4	4	2	2	3	2	2	1	2	3	45
28	1	1	2	1	3	2	2	1	1	4	1	2	1	1	2	1	1	3	32
29	1	2	3	2	3	4	2	1	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	50
30	1	1	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	52

2. Perhatian Orang Tua

No.	Perhatian Orang Tua																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	2	2	4	4	2	3	4	4	3	1	2	2	3	3	4	2	1	2	2	52
2	3	1	2	2	1	4	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	45
3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	54
4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	58
5	4	3	2	2	2	1	3	4	2	3	3	4	2	4	3	2	1	4	4	1	54
6	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	59
7	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	1	4	2	1	53
8	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2	54

9	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	56	
10	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	2	1	1	1	2	59
11	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	2	4	66
12	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	58
13	1	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	4	2	1	3	2	2	59
14	4	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	1	3	2	3	64
15	4	1	4	4	3	4	3	4	3	3	1	1	1	1	2	4	1	2	4	2	52
16	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	2	4	58
17	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	2	3	2	2	57
18	4	1	3	4	4	2	4	4	4	1	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	56
19	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	2	2	68
20	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	4	4	1	3	3	55
21	4	2	3	4	3	1	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	1	4	62
22	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	3	64
23	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	61
24	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	1	3	1	2	51
25	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	1	3	2	2	63
26	1	3	2	3	3	1	3	2	3	4	2	3	2	4	3	3	1	1	2	2	48
27	4	3	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	69
28	3	1	1	4	4	1	2	4	2	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	39
29	4	2	2	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	58
30	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	1	1	2	55

3. Teman Sebaya

N	Teman Sebaya											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	35
2	1	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	35
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	30
4	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	30
5	1	4	3	4	3	2	4	4	2	2	3	32
6	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	27
7	1	1	2	3	2	3	4	3	1	1	2	23
8	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	31
9	4	2	3	2	2	3	3	4	1	2	3	29
10	4	3	3	4	4	3	3	4	1	2	2	33
11	2	4	1	4	4	3	3	4	2	3	3	33
12	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	29
13	2	4	1	3	2	3	4	2	3	4	2	30
14	1	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	32
15	1	2	4	3	2	4	1	4	1	1	1	24
16	2	3	2	3	3	3	2	3	1	4	4	30
17	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	29
18	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	30
19	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	31

20	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	27
21	2	3	3	4	4	3	3	4	1	3	3	33
22	1	2	3	4	4	1	2	4	1	2	2	26
23	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	33
24	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	25
25	1	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	26
26	1	2	4	2	2	3	2	4	1	1	3	25
27	2	2	4	4	4	3	2	3	2	4	3	33
28	1	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	33
29	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	30
30	3	3	1	4	4	2	4	4	1	4	3	33

B. Uji Validitas

1. Validitas Motivasi Belajar

Correlations					
No. Butir	Skor_Total			N	Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)			
bm1	,396*	,031		30	Valid
bm2	,655**	,000		30	Valid
bm3	,572**	,001		30	Valid
bm4	,579**	,001		30	Valid
bm5	,476**	,008		30	Valid
bm6	,603**	,000		30	Valid
bm7	,476**	,008		30	Valid
bm8	,494**	,006		30	Valid
bm9	,599**	,000		30	Valid
bm10	-,017	,930		30	Gugur
bm11	,646**	,000		30	Valid
bm12	,705**	,000		30	Valid
bm13	,567**	,001		30	Valid
bm14	,618**	,000		30	Valid
bm15	,630**	,000		30	Valid
bm16	,579**	,001		30	Valid
bm17	,736**	,000		30	Valid
bm18	,345	,062		30	Gugur
bm19	,452*	,012		30	Valid
Total	1			30	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Perhatian Orang Tua

No. Butir	Correlations			Keterangan	
	Pearson Correlation	Skor_Total			
		Sig. (2-tailed)	N		
bp1	,346	,061	30	Gugur	
bp2	,619**	,000	30	Valid	
bp3	,591**	,001	30	Valid	
bp4	,392*	,032	30	Valid	
bp5	,191	,312	30	Gugur	
bp6	,072	,706	30	Gugur	
bp7	,559**	,001	30	Valid	
bp8	,176	,352	30	Gugur	
bp9	,613**	,000	30	Valid	
bp10	,346	,061	30	Gugur	
bp11	,701**	,000	30	Valid	
bp12	,193	,306	30	Gugur	
bp13	,535**	,002	30	Valid	
bp14	-,087	,648	30	Gugur	
bp15	,636**	,000	30	Valid	
bp16	,467**	,009	30	Valid	
bp17	,463**	,010	30	Valid	
bp18	,502**	,005	30	Valid	
bp19	,150	,430	30	Gugur	
bp20	,535**	,002	30	Valid	
Total	1		30		

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Teman Sebaya

No. Butir	Correlations			Keterangan
	Pearson Correlation	Skor_Total	N	
bt1	,354	,055	30	Gugur
bt2	,593 **	,001	30	Valid
bt3	-,016	,931	30	Gugur
bt4	,683 **	,000	30	Valid
bt5	,741 **	,000	30	Valid
bt6	-,027	,889	30	Gugur
bt7	,492 **	,006	30	Valid
bt8	-,030	,876	30	Gugur
bt9	,333	,072	30	Gugur
bt10	,653 **	,000	30	Valid
bt11	,321	,084	30	Gugur
Total	1		30	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. Hasil Uji Reliabilitas

1. Motivasi Belajar

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,872	17

2. Perhatian Orang Tua

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,816	12

3. Teman Sebaya

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,753	5



LAMPIRAN 3
ANGKET INSTRUMEN
PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian:

1. Tulis identitas terlebih dulu pada format yang telah disediakan.
 2. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawab sesuai dengan keadaan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.
 3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban.
 4. Jawablah dengan melingkari pilihan jawaban pada kolom yang telah disediakan.
 5. Terima kasih atas kesediannya mengisi angket ini.
-

Nama : _____

Kelas : _____

No. Absen : _____

Alternatif Jawaban : SL/SS : Selalu/Sangat Setuju

SR/S : Sering/Setuju

KD/TS : Kadang-kadang/Tidak Setuju

TP/STS : Tidak Pernah/Sangat Tidak Setuju

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya meluangkan waktu belajar akuntansi diluar jam sekolah minimal 2 jam.				
2.	Saya belajar akuntansi ketika ada ulangan saja.	SS	S	TS	STS
3.	Saya tidak pernah mengulang pelajaran akuntansi diluar jam sekolah.	SS	S	TS	STS
4.	Saya belajar akuntansi secara teratur dua kali seminggu.	SS	S	TS	STS
5.	Bila ada tugas akuntansi dari guru, saya mengerjakan dengan sebaik-baiknya.	SS	S	TS	STS
6.	Saya tidak bersemangat untuk mengerjakan tugas akuntansi.	SS	S	TS	STS
7.	Saya membaca kembali materi akuntansi yang telah disampaikan guru.	SL	SR	KD	TP
8.	Saya tetap mengerjakan tugas akuntansi dari guru walaupun saya sedang tidak enak badan.	SL	SR	KD	TP
9.	Saya berusaha mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan guru, meskipun tugas tersebut sulit untuk dikerjakan.	SS	S	TS	STS
10.	Saya bertanya kepada teman jika ada materi akuntansi yang belum saya mengerti.	SL	SR	KD	TP
11.	Saya bertanya kepada guru apabila ada materi akuntansi yang belum saya mengerti.	SL	SR	KD	TP
12.	Saya senang mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan guru.	SS	S	TS	STS
13.	Saya dan teman saya bekerja sama ketika mengerjakan soal ulangan akuntansi.	SL	SR	KD	TP
14.	Saya senang mengerjakan soal-soal akuntansi yang baru dan yang lebih rumit.	SS	S	TS	STS
15.	Jika nilai ulangan saya lebih jelek dari teman saya, maka saya akan berusaha lebih keras lagi untuk mendapatkan nilai yang baik.	SS	S	TS	STS
16.	Saya merasa puas dengan berapapun nilai yang saya dapatkan dan tidak ingin berusaha mendapatkan nilai yang lebih baik.	SS	S	TS	STS
17.	Saya ingin membuktikan untuk menjadi salah satu siswa pandai di kelas.	SS	S	TS	STS
18.	Saya mencatat materi yang dijelaskan oleh guru di kelas.	SL	SR	KD	TP
19.	Saya memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran akuntansi.	SL	SR	KD	TP

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	KD	TP
1.	Sebelum berangkat sekolah, orang tua menyiapkan sarapan untuk saya.				
2.	Orang tua memberikan makanan seadanya untuk saya.	SL	SR	KD	TP
3.	Jika saya sakit, orang tua membawa saya ke dokter.	SS	S	TS	STS
4.	Orang tua saya membebaskan saya untuk mengatur waktu belajar.	SS	S	TS	STS
5.	Orang tua saya membebaskan saya untuk bermain asalkan nilai saya baik.	SS	S	TS	STS
6.	Orang tua saya melarang pulang telat ke rumah jika nilai saya jelek.	SL	SR	KD	TP
7.	Orang tua saya tidak menanggapi ketika saya mengeluhkan kebutuhan belajar yang saya perlukan.	SS	S	TS	STS
8.	Orang tua saya berusaha membelikan kebutuhan belajar saya ketika sesuai dengan kemampuan mereka.	SL	SR	KD	TP
9.	Orang tua saya menyediakan tempat belajar yang nyaman.	SS	S	TS	STS
10.	Jika seragam sekolah saya rusak, orang tua tidak langsung membelikan seragam yang saya butuhkan.	SL	SR	KD	TP
11.	Orang tua memberikan pujian ketika nilai saya baik.	SL	SR	KD	TP
12.	Orang tua menerima apapun hasil belajar saya.	SS	S	TS	STS
13.	Ketika saya mendapatkan nilai yang baik, orang tua biasa saja.	SS	S	TS	STS
14.	Orang tua saya memberi hukuman ketika nilai yang saya peroleh jelek.	SS	S	TS	STS
15.	Orang tua menasihati saya untuk giat belajar supaya mendapatkan nilai yang baik.	SL	SR	KD	TP
16.	Ketika saya malas belajar, orang tua menegur.	SL	SR	KD	TP
17.	Orang tua menemani saya belajar.	SL	SR	KD	TP
18.	Orang tua menonton televisi ketika saya sedang belajar.	SL	SR	KD	TP

19.	Ketika saya tidak bisa mengerjakan tugas rumah, orang tua berusaha untuk membantu.	SL	SR	KD	TP
20.	Orang tua menanyakan pelajaran yang saya terima di sekolah.	SL	SR	KD	TP

ANGKET TEMAN SEBAYA

No.	Pernyataan	Pilihan			
1.	Saya belajar di rumah bersama teman kurang lebih selama 2 jam/minggu.	SL	SR	KD	TP
2.	Saya dan teman-teman di sekolah saling bertukar pikiran dengan saya tentang pelajaran akuntansi.	SL	SR	KD	TP
3.	Saya pilih-pilih teman ketika berada di sekolah.	SS	S	TS	STS
4.	Saya dan teman-teman saling membantu ketika mengalami kesulitan.	SL	SR	KD	TP
5.	Teman-teman membantu saya memahami pelajaran akuntansi yang sulit dipahami.	SL	SR	KD	TP
6.	Saya bercanda dengan teman ketika guru sedang menjelaskan pelajaran akuntansi di kelas.	SL	SR	KD	TP
7.	Saya dan teman-teman di sekolah mengikuti kegiatan organisasi.	SS	S	TS	STS
8.	Saya dan teman-teman di sekolah pergi bermain setiap malam.	SL	SR	KD	TP
9.	Teman-teman saya di sekolah mengajak kegiatan bakti sosial.	SL	SR	KD	TP
10.	Teman saya mempercayakan saya sebagai tempat untuk menceritakan masalah-masalahnya.	SL	SR	KD	TP
11.	Saya akan menasihati teman saya jika teman saya malas belajar.	SS	S	TS	STS

☺ Terima Kasih ☺

9

**LAMPIRAN 4
DATA PENELITIAN**

DATA PENELITIAN

N	MOTIVASI BELAJAR																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	53
2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
3	1	2	2	2	4	4	2	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	60
4	1	1	3	2	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	56
5	1	1	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	62
6	1	2	3	2	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	59
7	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	59
8	1	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	56
9	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	54
10	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	58
11	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	53
12	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	51
13	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	53
14	1	1	1	1	3	3	1	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	2	3	49
15	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	47
16	1	3	3	2	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	61
17	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	59
18	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	62

19	2	2	2	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	57
20	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	51
21	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	60
22	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	50
23	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	51
24	4	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	48
25	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	58
26	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	55
27	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	50
28	2	3	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	50
29	1	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	53
30	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	60
31	1	1	2	2	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	1	3	2	2	47
32	2	3	3	2	4	3	2	1	3	2	2	3	3	1	4	4	4	4	4	54
33	1	1	3	2	3	2	1	3	4	4	2	2	3	2	2	1	2	3	4	45
34	1	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	44
35	1	1	2	1	3	2	2	1	1	4	1	2	1	1	2	1	1	3	2	32
36	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	57
37	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	51
38	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	52
39	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	61
40	2	1	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	53
41	2	3	4	1	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	57
42	1	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	42
43	2	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	60

69	2	1	2	2	3	2	3	1	3	4	2	3	3	1	4	3	3	4	3	49
70	2	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	60
71	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	52
72	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	4	52
73	2	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	59
74	2	1	2	2	4	4	3	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	61
75	4	1	2	2	2	4	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	3	4	52
76	1	2	3	2	4	3	2	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	51
77	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	56
78	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	54
79	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	52
80	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	1	3	4	2	3	4	4	56
81	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	54
82	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	70
83	1	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	62
84	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	1	2	4	3	4	4	4	60
85	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
86	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	63
87	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	69
88	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	52
89	1	2	2	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	54
90	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	55
	176	202	255	212	299	288	215	206	282	293	286	275	290	235	315	283	292	299	307	5010

N	Perhatian Orang Tua																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	55
2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	54
3	4	4	3	4	3	1	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	1	3	4	4	64
4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	2	1	1	1	2	59
5	1	2	2	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	1	3	1	2	57
6	3	1	2	2	1	4	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	45
7	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	51
8	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2	54
9	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	1	4	4	1	1	1	4	55
10	2	2	2	4	4	2	3	4	4	3	1	2	2	3	3	4	2	1	2	2	52
11	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	1	3	4	4	1	3	2	2	59
12	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	53
13	4	3	3	4	3	1	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	1	2	60
14	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	1	4	2	1	53
15	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	49
16	4	3	2	2	2	1	3	4	2	3	3	4	2	4	3	2	1	4	4	1	54
17	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	58
18	4	3	4	4	3	1	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	60
19	3	1	4	4	2	4	3	3	3	1	3	4	2	2	4	3	1	2	2	2	53
20	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	59
21	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	62
22	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	1	4	2	2	58
23	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	1	3	1	1	53

24	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	51
25	4	2	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	3	2	65
26	2	3	2	4	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	51
27	4	3	2	3	3	1	3	4	4	1	4	3	3	4	3	3	1	3	3	58
28	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	58
29	4	4	1	3	2	1	3	2	2	1	2	1	2	3	3	1	1	3	1	41
30	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	56
31	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	64
32	4	2	3	3	3	1	1	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	60
33	4	3	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	69
34	4	4	4	4	1	4	4	3	1	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	61
35	3	1	1	4	4	1	2	4	2	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	39
36	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	4	4	1	3	3	58
37	1	3	2	3	3	1	3	2	3	4	2	3	2	4	3	3	1	1	2	48
38	3	3	4	4	3	1	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	1	2	1	59
39	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	1	3	2	63
40	1	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	4	57
41	4	4	4	3	3	1	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	2	4	3	65
42	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	1	3	1	51
43	4	1	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	1	2	2	49
44	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	2	3	2	60
45	2	3	2	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	2	60
46	4	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	59
47	4	3	3	2	3	2	4	4	4	1	3	1	2	3	4	4	4	3	4	62
48	4	1	2	4	4	2	3	4	4	4	2	3	2	3	3	4	2	3	2	57

49	4	2	2	4	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	54
50	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	2	2	2	61
51	4	2	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	2	3	4	62
52	2	3	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	52
53	4	4	3	4	4	2	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	2	3	3	67
54	2	3	2	4	2	1	2	4	4	1	2	4	2	4	2	2	1	4	1	48
55	2	3	3	4	3	2	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	2	3	2	56
56	4	2	3	4	3	1	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	1	62
57	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	1	1	2	55
58	2	3	3	4	3	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	1	2	2	53
59	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	63
60	4	3	3	3	2	1	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	56
61	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3	58
62	4	1	3	3	3	1	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	2	4	3	57
63	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	2	68
64	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	4	2	51
65	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	4	4	4	1	3	1	50
66	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	1	4	3	2	3	3	58
67	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	2	52
68	4	3	4	4	4	2	4	4	4	1	2	2	3	3	4	4	2	3	1	60
69	1	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	4	2	1	3	2	59
70	3	2	4	3	3	2	4	4	3	1	4	3	3	4	3	2	2	4	3	59
71	4	1	3	4	4	2	4	4	4	1	2	3	2	3	3	3	1	2	3	56
72	3	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	3	2	62
73	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	1	3	61

74	4	4	4	3	3	1	4	4	4	2	1	1	3	4	4	4	1	3	1	1	56
75	2	1	1	4	4	1	4	3	3	4	4	1	1	1	3	3	1	1	3	4	49
76	3	1	4	3	3	3	4	3	1	4	3	2	3	4	3	1	1	1	2	52	
77	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	2	4	58
78	3	2	4	2	4	1	4	4	3	1	2	1	3	4	4	4	2	2	2	2	54
79	2	2	3	4	4	1	3	4	3	2	4	4	2	3	4	3	1	1	2	1	53
80	3	3	4	4	2	2	2	4	3	2	3	3	1	2	3	4	3	1	3	3	55
81	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	2	3	2	2	57
82	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	2	4	66	
83	4	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	1	3	2	3	64
84	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	68
85	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	4	4	1	3	3	3	55	
86	4	1	4	4	4	3	3	4	4	1	4	3	2	3	2	3	2	1	3	3	58
87	2	2	2	4	4	1	2	3	3	3	2	4	1	4	2	2	1	2	3	1	48
88	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	62
89	4	1	4	4	3	4	3	4	3	3	1	1	1	1	2	4	1	2	4	2	52
90	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	50
	286	229	269	311	292	186	289	318	296	198	283	253	222	264	311	287	151	242	198	210	5095

No.	Teman Sebaya											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	26
2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	30
3	1	4	1	3	4	4	2	4	1	3	4	31
4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	2	2	33
5	1	2	4	3	4	3	3	4	1	3	1	29
6	1	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	35
7	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	2	35
8	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	31
9	1	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	31
10	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	35
11	1	3	3	4	4	3	1	4	2	2	3	30
12	2	2	4	3	3	3	2	4	2	2	3	30
13	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
14	1	1	2	3	2	3	4	3	1	1	2	23
15	1	1	3	3	3	3	3	4	1	2	1	25
16	1	4	3	4	3	2	4	4	2	2	3	32
17	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
18	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	33
19	2	3	2	4	4	3	4	4	1	1	3	31
20	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	27
21	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	30
22	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	27

23	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	27
24	2	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	29
25	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	33
26	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	31
27	2	3	3	3	3	2	2	4	1	2	2	27
28	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	30
29	1	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	34
30	4	2	3	2	2	3	3	4	1	2	3	29
31	1	2	3	4	4	1	2	4	1	2	2	26
32	1	2	3	2	2	4	4	4	2	2	2	28
33	2	2	4	4	4	3	2	3	2	4	3	33
34	1	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	27
35	1	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	33
36	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	34
37	1	2	4	2	2	3	2	4	1	1	3	25
38	1	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	33
39	1	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	26
40	1	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	29
41	1	2	4	3	3	3	2	4	2	3	3	30
42	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	25
43	1	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	31
44	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	33
45	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	1	27
46	2	3	3	3	3	2	2	4	2	4	2	30
47	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	32

48	1	2	4	3	3	2	2	4	1	3	2	27
49	1	2	4	3	3	4	4	4	1	2	3	31
50	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	33
51	2	4	3	4	4	4	3	4	1	4	3	36
52	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	33
53	1	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	28
54	1	1	4	2	3	4	1	3	1	2	2	24
55	2	4	3	3	4	3	2	4	1	2	3	31
56	2	3	3	4	4	3	3	4	1	3	3	33
57	3	3	1	4	4	2	4	4	1	4	3	33
58	2	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	36
59	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	34
60	1	2	4	4	3	3	3	4	2	3	2	31
61	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	29
62	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	31
63	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	31
64	1	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	26
65	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	34
66	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	36
67	1	3	3	3	3	3	2	4	1	2	3	28
68	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	34
69	2	4	1	3	2	3	4	2	3	4	2	30
70	2	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	37
71	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	30
72	2	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	37

73	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	33
74	1	4	3	3	3	3	1	4	2	4	2	30
75	1	2	4	4	4	1	3	1	2	4	4	30
76	1	2	4	3	3	3	3	4	1	2	3	29
77	2	3	2	3	3	3	2	3	1	4	4	30
78	2	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	32
79	1	2	3	4	3	3	4	4	2	2	3	31
80	4	4	1	3	3	2	2	3	3	3	3	31
81	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	29
82	2	4	1	4	4	3	3	4	2	3	3	33
83	1	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	32
84	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	37
85	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	27
86	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	34
87	2	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	28
88	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	31
89	1	2	4	3	2	4	1	4	1	1	1	24
90	2	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	33
	156	247	281	291	285	268	251	311	168	248	248	2754

5

LAMPIRAN 5
DAFTAR PRESTASI BELAJAR

Daftar Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok
Tahun Ajaran 2016/2017

No	Ulangan harian per KD			UTS	Rata-rata	Kategori
	1	2	3			
1	78	79	84	65	76,5	TIDAK TUNTAS
2	70	86	78	45	69,75	TIDAK TUNTAS
3	92	87	93	75	86,75	TUNTAS
4	60	46	85	65	64	TIDAK TUNTAS
5	88	87	99	75	87,25	TUNTAS
6	84	80	87	75	81,5	TUNTAS
7	78	80	83	70	77,75	TIDAK TUNTAS
8	86	79	79	70	78,5	TUNTAS
9	70	88	93	90	85,25	TUNTAS
10	56	79	49	60	61	TIDAK TUNTAS
11	82	46	92	45	66,25	TIDAK TUNTAS
12	86	88	95	75	86	TUNTAS
13	96	82	95	80	88,25	TUNTAS
14	86	79	89	90	86	TUNTAS
15	88	79	49	75	72,75	TIDAK TUNTAS
16	68	47	83	75	68,25	TIDAK TUNTAS
17	82	92	98	70	85,5	TUNTAS
18	64	84	95	65	77	TIDAK TUNTAS
19	72	83	78	75	77	TIDAK TUNTAS
20	70	54	85	70	69,75	TIDAK TUNTAS
21	66	100	93	75	83,5	TUNTAS
22	84	90	90	65	82,25	TUNTAS
23	78	60	87	100	81,25	TUNTAS
24	66	58	60	65	62,25	TIDAK TUNTAS
25	70	90	88	80	82	TUNTAS
26	84	88	80	80	83	TUNTAS
27	86	79	83	65	78,25	TUNTAS
28	86	79	83	70	79,5	TUNTAS
29	56	86	80	80	75,5	TIDAK TUNTAS
30	86	78	67	80	77,75	TIDAK TUNTAS
31	42	78	85	75	70	TIDAK TUNTAS
32	78	92	85	65	80	TUNTAS

33	80	60	53	85	69,5	TIDAK TUNTAS
34	46	65	30	65	51,5	TIDAK TUNTAS
35	48	45	43	30	41,5	TIDAK TUNTAS
36	78	86	88	75	81,75	TUNTAS
37	80	82	84	80	81,5	TUNTAS
38	78	54	92	85	77,25	TIDAK TUNTAS
39	78	80	79	70	76,75	TIDAK TUNTAS
40	80	85	88	95	87	TUNTAS
41	50	51	79	80	65	TIDAK TUNTAS
42	45	78	43	80	61,5	TIDAK TUNTAS
43	80	86	80	75	80,25	TUNTAS
44	82	90	92	80	86	TUNTAS
45	46	62	78	65	62,75	TIDAK TUNTAS
46	78	87	90	75	82,5	TUNTAS
47	78	86	83	85	83	TUNTAS
48	42	64	40	85	57,75	TIDAK TUNTAS
49	58	66	85	70	69,75	TIDAK TUNTAS
50	78	66	74	55	68,25	TIDAK TUNTAS
51	82	80	88	100	87,5	TUNTAS
52	78	79	84	80	80,25	TUNTAS
53	44	87	84	90	76,25	TIDAK TUNTAS
54	66	54	67	70	64,25	TIDAK TUNTAS
55	78	82	78	50	72	TIDAK TUNTAS
56	80	78	92	70	80	TUNTAS
57	78	52	80	70	70	TIDAK TUNTAS
58	60	86	67	50	65,75	TIDAK TUNTAS
59	78	84	78	90	82,5	TUNTAS
60	42	84	82	80	72	TIDAK TUNTAS
61	80	97	88	85	87,5	TUNTAS
62	82	90	93	65	82,5	TUNTAS
63	54	81	72	60	66,75	TIDAK TUNTAS
64	78	68	78	70	73,5	TIDAK TUNTAS
65	80	79	82	65	76,5	TIDAK TUNTAS
66	40	46	47	70	50,75	TIDAK TUNTAS
67	84	84	85	90	85,75	TUNTAS
68	58	88	92	70	77	TIDAK TUNTAS
69	52	79	43	60	58,5	TIDAK TUNTAS
70	82	79	88	95	86	TUNTAS
71	58	79	84	65	71,5	TIDAK TUNTAS

72	86	60	95	100	85,25	TUNTAS
73	82	80	90	85	84,25	TUNTAS
74	78	80	88	90	84	TUNTAS
75	80	61	85	80	76,5	TIDAK TUNTAS
76	56	55	37	65	53,25	TIDAK TUNTAS
77	54	78	37	75	61	TIDAK TUNTAS
78	60	82	65	75	70,5	TIDAK TUNTAS
79	80	89	95	100	91	TUNTAS
80	60	81	93	80	78,5	TUNTAS
81	48	80	68	75	67,75	TIDAK TUNTAS
82	82	99	94	75	87,5	TUNTAS
83	84	91	97	90	90,5	TUNTAS
84	80	64	57	60	65,25	TIDAK TUNTAS
85	82	91	98	95	91,5	TUNTAS
86	62	66	32	55	53,75	TIDAK TUNTAS
87	80	83	68	85	79	TUNTAS
88	80	79	83	80	80,5	TUNTAS
89	88	89	92	80	87,25	TUNTAS
90	80	91	79	85	83,75	TUNTAS

9

LAMPIRAN 6
DISTRIBUSI FREKUENSI

Distribusi Frekuensi

Statistics

	Prestasi	Motivasi	Perhatian	Teman
N	Valid	90	90	90
	Missing	3	3	3
Mean	75,0806	48,51	39,92	31,23
Median	77,1250	48,00	41,00	31,50
Mode	86,00	45	43	29 ^a
Std. Deviation	10,87040	6,079	4,979	3,425
Variance	118,165	36,949	24,792	11,731
Minimum	41,50	25	23	22
Maximum	91,50	66	48	38

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Prestasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
41,50	1	1,1	1,1	1,1
50,00	1	1,1	1,1	2,2
50,75	1	1,1	1,1	3,3
51,50	1	1,1	1,1	4,4
53,25	1	1,1	1,1	5,6
53,75	1	1,1	1,1	6,7
57,75	1	1,1	1,1	7,8
58,50	1	1,1	1,1	8,9
61,00	2	2,2	2,2	11,1
61,25	1	1,1	1,1	12,2
61,50	1	1,1	1,1	13,3
Valid	62,25	1	1,1	14,4
	62,75	1	1,1	15,6
	64,00	1	1,1	16,7
	64,25	1	1,1	17,8
	65,00	1	1,1	18,9
	65,25	1	1,1	20,0
	65,75	1	1,1	21,1
	66,25	1	1,1	22,2
	66,75	1	1,1	23,3
	67,75	1	1,1	24,4
	68,25	2	2,2	26,7
	69,50	1	1,1	27,8

69,75	3	3,2	3,3	31,1
70,00	2	2,2	2,2	33,3
70,50	1	1,1	1,1	34,4
71,50	1	1,1	1,1	35,6
72,00	2	2,2	2,2	37,8
72,75	1	1,1	1,1	38,9
73,50	1	1,1	1,1	40,0
75,50	1	1,1	1,1	41,1
76,25	1	1,1	1,1	42,2
76,50	3	3,2	3,3	45,6
76,75	1	1,1	1,1	46,7
77,00	3	3,2	3,3	50,0
77,25	1	1,1	1,1	51,1
78,25	1	1,1	1,1	52,2
78,50	2	2,2	2,2	54,4
79,00	1	1,1	1,1	55,6
79,50	1	1,1	1,1	56,7
80,00	2	2,2	2,2	58,9
80,25	2	2,2	2,2	61,1
80,50	1	1,1	1,1	62,2
81,25	1	1,1	1,1	63,3
81,50	2	2,2	2,2	65,6
81,75	1	1,1	1,1	66,7
82,00	1	1,1	1,1	67,8
82,25	1	1,1	1,1	68,9
82,50	3	3,2	3,3	72,2
83,00	2	2,2	2,2	74,4
83,50	1	1,1	1,1	75,6
83,75	1	1,1	1,1	76,7
84,00	1	1,1	1,1	77,8
84,25	1	1,1	1,1	78,9
85,25	2	2,2	2,2	81,1
85,50	1	1,1	1,1	82,2
85,75	1	1,1	1,1	83,3
86,00	4	4,3	4,4	87,8
86,75	1	1,1	1,1	88,9
87,00	1	1,1	1,1	90,0
87,25	2	2,2	2,2	92,2
87,50	3	3,2	3,3	95,6
88,25	1	1,1	1,1	96,7

90,50		1	1,1	1,1	97,8
91,00		1	1,1	1,1	98,9
91,50		1	1,1	1,1	100,0
Total		90	96,8	100,0	
Missing	System	3	3,2		
Total		93	100,0		

Motivasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
25	1	1,1	1,1	1,1
35	1	1,1	1,1	2,2
36	1	1,1	1,1	3,3
37	1	1,1	1,1	4,4
38	1	1,1	1,1	5,6
39	1	1,1	1,1	6,7
41	3	3,2	3,3	10,0
42	2	2,2	2,2	12,2
44	2	2,2	2,2	14,4
45	11	11,8	12,2	26,7
46	8	8,6	8,9	35,6
47	6	6,5	6,7	42,2
Valid	48	9	9,7	52,2
	49	3	3,2	55,6
	50	8	8,6	64,4
	51	6	6,5	71,1
	52	6	6,5	77,8
	53	6	6,5	84,4
	54	7	7,5	92,2
	55	2	2,2	94,4
	59	1	1,1	95,6
	61	1	1,1	96,7
	63	1	1,1	97,8
	64	1	1,1	98,9
	66	1	1,1	100,0
Missing	Total	90	96,8	100,0
Total	System	3	3,2	
Total		93	100,0	

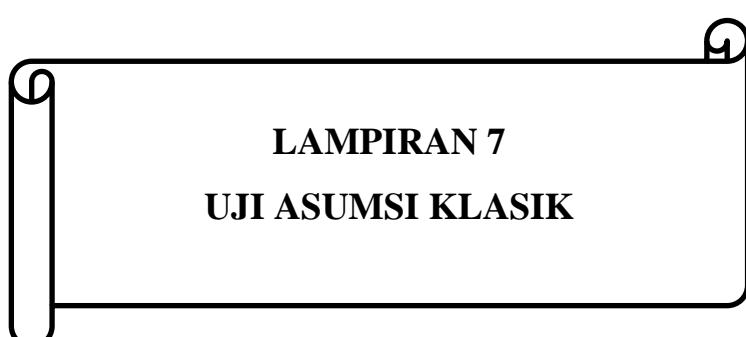
Perhatian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	1,1	1,1
	28	1	1,1	2,2
	29	1	1,1	3,3
	30	1	1,1	4,4
	32	2	2,2	6,7
	33	3	3,2	10,0
	34	3	3,2	13,3
	35	5	5,4	18,9
	36	5	5,4	24,4
	37	5	5,4	30,0
	38	8	8,6	38,9
	39	5	5,4	44,4
	40	4	4,3	48,9
	41	5	5,4	54,4
	42	7	7,5	62,2
	43	12	12,9	75,6
	44	6	6,5	82,2
	45	6	6,5	88,9
	46	3	3,2	92,2
	47	4	4,3	96,7
	48	3	3,2	100,0
Missing	Total	90	96,8	100,0
	System	3	3,2	
	Total	93	100,0	

Teman

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	1	1,1	1,1
	25	3	3,2	4,4
	26	4	4,3	8,9
	27	6	6,5	15,6
	28	5	5,4	21,1
	29	12	12,9	34,4
	30	8	8,6	43,3
	31	6	6,5	50,0

32		9	9,7	10,0	60,0
33		12	12,9	13,3	73,3
34		7	7,5	7,8	81,1
35		6	6,5	6,7	87,8
36		8	8,6	8,9	96,7
38		3	3,2	3,3	100,0
Missing	Total	90	96,8	100,0	
Total	System	93	100,0		



LAMPIRAN 7
UJI ASUMSI KLASIK

HASIL UJI LINIERITAS

Prestasi * Motivasi

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Motivasi	(Combined)	4004,875	24	166,870	1,666	,054
	Between Groups	1867,710	1	1867,710	18,64	,000
	Linearity				3	
	Deviation from Linearity	2137,165	23	92,920	,928	,564
	Within Groups	6511,853	65	100,182		
		Total	89			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi * Motivasi	,421	,178	,617	,381

Prestasi * Perhatian**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Perhatian	(Combined)	5898,171	20	294,909	4,406	,000
	Between Groups	3904,936	1	3904,936	58,339	,000
	Linearity					
	Deviation from Linearity	1993,235	19	104,907	1,567	,091
	Within Groups	4618,557	69	66,936		
Total		10516,728	89			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi * Perhatian	,609	,371	,749	,561

Prestasi * Teman**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Teman	(Combined)	2367,038	13	182,080	1,698	,078
	Between Groups	1457,986	1	1457,986	13,59	,000
	Linearity				6	
	Deviation from Linearity	909,052	12	75,754	,706	,741
	Within Groups	8149,691	76	107,233		
Total		10516,728	89			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi * Teman	,372	,139	,474	,225

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Regression

Variables Entered/Removed^a

Variables Entered	Variables Removed	Method
Teman, Perhatian, Motivasi ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Prestasi
b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Motivasi	,777	1,287
Perhatian	,780	1,282
Teman	,734	1,362

- a. Dependent Variable: Prestasi

Correlations

	Prestasi	Motivasi	Perhatian	Teman
Prestasi	Pearson Correlation	1	,421 **	,609 **
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	Sum of Squares and Cross-products	12571,485	2478,294	2935,314
	Covariance	139,683	27,846	32,981
Motivasi	N	91	90	90
	Pearson Correlation	,421 **	1	,363 **
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	Sum of Squares and Cross-products	2478,294	3288,489	978,578
Perhatian	Covariance	27,846	36,949	10,995
	N	90	90	90
	Pearson Correlation	,609 **	,363 **	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000

	Sum of Squares and Cross-products	2935,314	978,578	2206,456	642,633
	Covariance	32,981	10,995	24,792	7,221
	N	90	90	90	90
	Pearson Correlation	,372 **	,428 **	,423 **	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
Teman	Sum of Squares and Cross-products	1233,808	792,267	642,633	1044,100
	Covariance	13,863	8,902	7,221	11,731
	N	90	90	90	90

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Teman, Perhatian, Motivasi ^b	.	Enter

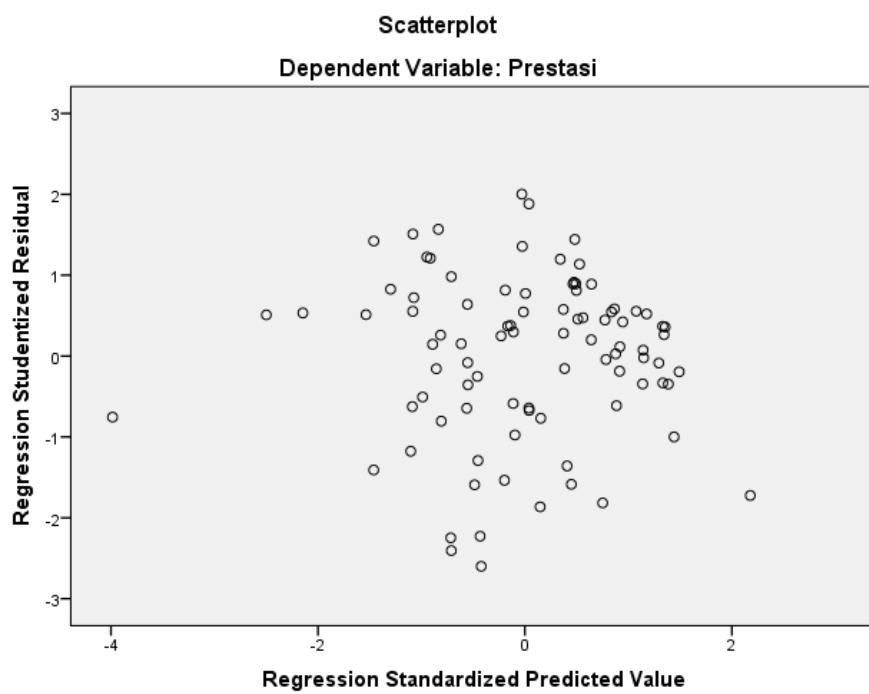
a. Dependent Variable: Ln.res.2

b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	8,891	2,187	4,066	,000
	Motivasi	,024	,038	,639	,524
	Perhatian	-,080	,046	-,1747	,084
	Teman	-,123	,069	-,213	,077

a. Dependent Variable: Ln.res.2





LAMPIRAN 8
UJI HIPOTESIS

HASIL UJI REGRESI SEDERHANA (HIPOTESIS 1)

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,421 ^a	,178	,168	9,91384

a. Predictors: (Constant), Motivasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1867,710	1	1867,710	19,003	,000 ^b
	Residual	8649,019	88	98,284		
	Total	10516,728	89			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	38,521	8,451	4,558	,000
	Motivasi	,754	,173	,421	4,359

a. Dependent Variable: Prestasi

HASIL UJI REGRESI SEDERHANA (HIPOTESIS 2)

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perhatian ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,609 ^a	,371	,364	8,66799

a. Predictors: (Constant), Perhatian

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3904,936	1	3904,936	51,973	,000 ^b
	Residual	6611,793	88	75,134		
	Total	10516,728	89			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Perhatian

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	21,971	7,423	2,960	,004
	Perhatian	1,330	,185	,609	7,209

a. Dependent Variable: Prestasi

HASIL UJI REGRESI SEDERHANA (HIPOTESIS 3)

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Teman ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,372 ^a	,139	,129	10,14595

a. Predictors: (Constant), Teman

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1457,986	1	1457,986	14,163	,000 ^b
	Residual	9058,743	88	102,940		
	Total	10516,728	89			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Teman

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	38,172	9,865	3,869	,000
	Teman	1,182	,314	,372	3,763

a. Dependent Variable: Prestasi

HASIL UJI REGRESI GANDA (HIPOTESIS 4)

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Teman, Perhatian, Motivasi ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Prestasi
b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,649 ^a	,421	,401	8,41462

- a. Predictors: (Constant), Teman, Perhatian, Motivasi
b. Dependent Variable: Prestasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4427,425	3	1475,808	20,843	,000 ^b
	Residual	6089,303	86	70,806		
	Total	10516,728	89			

- a. Dependent Variable: Prestasi
b. Predictors: (Constant), Teman, Perhatian, Motivasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,145	9,691	,634	,528		
	Motivasi	,373	,166	,208	2,239	,028	,777 1,287
	Perhatian	1,100	,203	,504	5,426	,000	,780 1,282
	Teman	,221	,304	,070	,729	,468	,734 1,362

- a. Dependent Variable: Prestasi

Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

No	Variable	b	Cross Product	Regression	Correlation	Sumb. Efektif	Sumb. Relatif
1	Motivasi	0,373	2478,294	4427,425	0,6490	8,8%	20,9%
2	Perhatian	1,100	2935,314			30,7%	73,0%
3	Teman	0,221	1233,808			2,6%	6,2%
TOTAL						42,1%	100,0%



LAMPIRAN 9
SILABUS

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 1 Depok
 Mata Pelajaran : AKUNTANSI
 Kelas / Program : XI / IPS
 Semester : 1
 Standar Kompetensi : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
 Alokasi Waktu : 42 x 45 menit
 Tahun Ajaran : 2016/2017

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
					Teknik	Bentuk	Instrumen		
5.1 Mendeskripsi -kan akuntansi	1. Rasa ingin tahu 2. Jujur 3. Komunikasi	Sistem Informasi 1. Definisi Akuntansi 2. Sejarah	TM : 1. Menyimpulkan akuntansi sebagai sistem	5.1.1 Mendefinisikan pengertian dasar akuntansi.	Tes tertulis	Pilihan ganda, essay	Lampiran	8 x 45 menit	1) Akuntansi 1, Alam S, Erlangga, Th. 2004.

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
					Teknik	Bentuk	Instrumen		
sebagai sistem informasi	4. Partisipasi 5. Toleransi 6. Tanggung jawab	perkembangan akuntansi 3. Kualitas informasi akuntansi 4. Pihak pemakai informasi akuntansi 5. Bidang – bidang dalam akuntansi 6. Profesi akuntan 7. Etika profesi akuntan	informasi dengan mengkaji berbagai sumber. 2. Mengidentifikasi sifat, tujuan, dan fungsi laporan keuangan dengan mengkaji sumber bahan dan SAK. 3. Mengkaji referensi dan mempresentasikan proses akuntansi.	5.1.2 Merumuskan kualitas informasi akuntansi. 5.1.3 Menjelaskan proses akuntansi dan kualitas informasi akuntansi. 5.1.4 Mengidentifik a- si kegunaan informasi akuntansi bagi masing-masing					2) Akuntansi 2, Drs. Kardiman dkk, Yudhistira, Tahun 2006 3) Koran

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
					Teknik	Bentuk	Instrumen		
			<p>4. Mengidentifikasi pemakai manfaat / kegunaan informasi akuntansi bagi pemakainya dengan mengkaji sumber bahan</p> <p>5. Mengidentifikasi etika profesi akuntansi dengan mengkaji sumber bahan</p>	<p>5.1.5 Mengidentifikasi macam - macam bidang spesialisasi akuntansi.</p> <p>5.1.6 Mengidentifikasi etika profesi akuntan</p>					

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
					Teknik	Bentuk	Instrumen		
			PT: -Mendefinisikan pengertian dasar akuntansi. -Merumuskan kualitas informasi akuntansi. -Menjelaskan proses akuntansi dan kualitas informasi akuntansi. -Mengidentifikasi kegunaan informasi akuntansi bagi						

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
					Teknik	Bentuk	Instrumen		
5.2 Menafsirkan persamaan akuntansi	1. Rasa ingin tahu 2. Jujur 3. Komunikasi 4. Partisipasi 5. Toleransi 6. Tanggung	Persamaan Akuntansi 1. Penggolongan 2. transaksi 3. referensi untuk 4. menerapkan 5. menurut pihak 6. yang	masing-masing pemakai. -Mengidentifikasi macam - macam bidang spesialisasi akuntansi. -Mengidentifikasi etika profesi akuntan. TM : 1. Mengkaji referensi untuk menerapkan persamaan akutansi.	5.2.1 Mengklasifik asikan suatu transaksi keuangan individu , tugas kelombo	Tes tertulis, tugas	Essay	Lampiran	14 x 45 menit	- Akuntansi 1, Alam S, Erlangga, Th. 2004. - Akuntansi 2, Drs. Kardiman dkk,

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
					Teknik	Bentuk	Instrumen		
	jawab	melakukan transaksi tersebut 2. Transaksi keuangan berdasarkan sumbernya 3. Persamaan akuntansi 4. Perhitungan modal akhir 5. Laporan laba rugi, perubahan modal dan neraca	PT : - Menganalisis transaksi - Menentukan kekayaan - Membuat tabel - Menyusun hasil analisis kedalam tabel persamaan dasar akuntansi	transaksi tersebut 5.2.2 Membedakan transaksi modal dan usaha 5.2.3 Menjelaskan persamaan akuntansi 5.2.4 Menghitung modal akhir 5.2.5 Membuat laporan L/R, perubahan modal, neraca	k				- Yudhistira, Tahun 2006

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
					Teknik	Bentuk	Instrumen		
5.3 Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit	1. Rasa ingin tahu 2. Jujur 3. Komunikasi 4. Partisipasi 5. Toleransi 6. Tanggung jawab	Analisa Debit/kredit 1. Definisi ciri-ciri perusahaan jasa 2. Macam-macam bukti transaksi 3. Perbedaan antara bukti transaksi internal dan eksternal	KMTT : <ul style="list-style-type: none">- Menyusun persamaan dasar akuntansi TM 1. Mengidentifikasi dokumen sumber dengan mengkaji sumber bahan.	5.3.1 Menafsirkan definisi perusahaan jasa. 5.3.2 Menganalisis bukti transaksi keuangan/bukt	Tes tertulis	Pilihan ganda, essay	Lampiran	4 x 45 menit	- Akuntansi 1, Alam S, Erlangga, Th. 2004. - Akuntansi 2, Drs. Kardiman dkk, Yudhistira, Tahun 2006

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
					Teknik	Bentuk	Instrumen		
5.4 Mencatat transaksi/dok umke dalam jurnal umum	1.Rasa ingin tahu 2.Jujur 3.Komunikasi 4.Partisipasi	Jurnal Umum 1. Pengertian, fungsi dan bentuk jurnal 2. Komunikasi 3. Partisipasi	transaksi dan pencatatan sesuai kaidah D/K KMTT: - Mencari bukti transaksi seseuai pengeluaran pribadi TM : 1. Mendiskusikan hubungan fungsional tiap rekening dalam	pencatatan.					- Akuntansi 1, Alam S, Erlangga, Th. 2004. - Akuntansi 2,

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
					Teknik	Bentuk	Instrumen		
	5.Toleransi 6.Tanggung jawab	langkah dalam membuat jurnal umum 2. Membuat jurnal dari berbagai jenis transaksi	jurnal umum dengan mengkaji sumber bahan PT: - Menganalisis transaksi berdasar kaidah D/K - Menyusun hasil analisis ke dalam tabel jurnal umum		kelompok				Drs. Kardiman dkk, - Yudhistira, Tahun 2006

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
					Teknik	Bentuk	Instrumen		
5.5Melakukan posting dari jurnal ke buku besar	1. Rasa ingin tahu 2. Jujur 3. Komunikasi 4. Partisipasi 5. Toleransi 6. Tanggung jawab	Posting ke buku besar 1. Pengertian dan bentuk buku 2. Posting dari jurnal ke buku besar	KMTT: - Menyusun Jurnal umum keuangan TM : 1. Mengkaji referensi untuk memindahbukukan (posting) jurnal ke buku kan (posting) jurnal ke buku besar. PT : - Memindahbukukan (posting) jurnal ke buku	5.5.1 Memindahbukkan 1. Mengkaji referensi untuk memindahbukukan (posting) jurnal ke buku kan (posting) jurnal ke buku besar.	Tes tertulis, tugas individu	Essay	Lampiran	6 x 45 menit	- Akuntansi 1, Alam S, Erlangga, Th. 2004. - Akuntansi 2, Drs. Kardiman dkk, - Yudhistira, Tahun 2006

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
					Teknik	Bentuk	Instrumen		
			besar.						

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 1 Depok
 Mata Pelajaran : AKUNTANSI
 Kelas / Program : XI / IPS
 Semester : 2
 Standar Kompetensi : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
 Alokasi Waktu : 46 x 45 menit
 Tahun Ajaran : 2016 / 2017

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
					Teknik	Bentuk	Instrumen		
5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa	1. Rasa ingin tahu 2. Jujur 3. Komunikasi 4. Partisipasi	1.Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa 2.Tahap Pengikhtisaran 3. Komunikasi 4. Partisipasi	TM : 1. Menerapkan tahap pengikhtisaran transaksi pada perusahaan jasa	5.6.1 Menyusun jurnal pembalik lisan, tes tertulis Tugas Individu, saldo 5.6.2 Menyusun neraca Tugas	Pertanyaan	Essay	Lampiran	24 x 45 menit	- Akuntansi 1, Alam S, Erlangga, Th. 2004.

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat	
					Teknik	Bentuk	Instrumen			
5.7 Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa	1. Rasa ingin tahu 2. Jujur 3. Komunikasi 4. Partisipasi 5. Toleransi 6. Tanggung jawab	1. Laporan Keuangan 2. Laporan R/L 3. Laporan Perubahan Ekuitas 4. Neraca 5. Laporan Arus Kas	dengan mengkaji sumber bahan. 2. Menerapkan tahap penutupan pada perusahaan jasa	setelah dibalik	Kelompok				- Akuntansi 2, Drs. Kardiman dkk, - Yudhistira, Tahun 2006	
			TM : 1. Menerapkan tahap pelaporan pelaporan transaksi pada perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan 2. Praktik menyusun laporan keuangan	5.7.1	Menyusun Laporan Keuangan Laporan L/R Laporan perubahan ekuitas Laporan	Pertanyaan lisan, ulangan, laporan kerja , Tugas Individu, Tugas Kelompok	Essay	Lampiran	10 x 45 menit	- Akuntansi 1, Alam S, Erlangga, Th. 2004. - Akuntansi 2, Drs. Kardiman dkk,

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
					Teknik	Bentuk	Instrumen		
			secara lengkap 3. Pencarian bukti transaksi, analisis transaksi, jurnal, posting ke buku besar, jurnal penyesuaian, kertas kerja, laporan keuangan)	Neraca					- Yudhistira , Tahun 2006

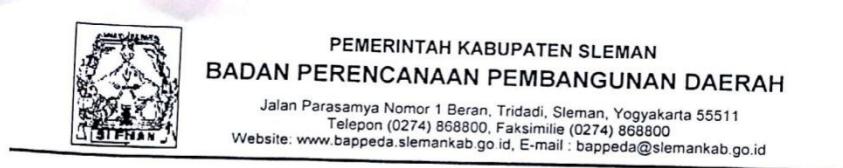
1

LAMPIRAN 10
TABEL DISTRIBUSI PENELITIAN

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 4064 / 2016

**TENTANG
PENELITIAN****KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/3895/2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 21 Nopember 2016

MENGIZINKAN :

Kepada	:
Nama	: MAYA CAROLITA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	: 13803241035
Program/Tingkat	: SI
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	: Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Alamat Rumah	: Perum Pondok Indah Sukarani Selebar Bengkulu
No. Telp / HP	: 085273817128
Untuk	: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas APKT dengan judul PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 DEPOK TAHUN AJARAN 2016/2017
Lokasi	: SMAN 1 Depok
Waktu	: Selama 3 Bulan mulai tanggal 21 Nopember 2016 s/d 20 Februari 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 21 Nopember 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Bappeda/Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Pengendalian & Evaluasi Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Depok
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Depok
6. Kepala SMAN 1 Depok
7. Wakil Dekan I Fak. Ekonomi UNY
8. Yang Bersangkutan

ERNY MARYATUN, S.I.P, MT
2 Milenium IV/a
NIP 19720411 199603 2 003



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMA NEGERI 1 DEPOK

Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281

Telepon (0274) 485794 , Faksimile (0274) 485794

Website: www.smababarsari.com, e-mail: smansatudepokseleman@gmail.com

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 0.70 / 239 / SMA.01- Dpk / 2017

Yang bertandatangan dibawah ini adalah;A

Nama	:	Drs. Shobariman M.Pd
NIP	:	19631207 199003 1 005
Pangkat / Gol	:	Pembina / IV. a
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Tugas	:	SMA N 1 Depok

menerangkan bahwa :

Nama	:	MAYA CAROLITA
Nomor Mahasiswa	:	13803241035
Program/Tingkat	:	S1
Perguruan Tinggi	:	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. Colombo No.1 Yogyakarta.

Telah melakukan Penelitian di SMA NEGERI 1 Depok dengan baik pada tanggal : 21 Nopember s/d 20 Pebruari 2017 dengan Judul Penelitian :

"PENGARUH MOTIVASI BELAJAR PERHATIAN ORANG TUA, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 DEPOK TAHUN AJARAN 2016/2017"

Demikian , untuk di ketahui dan dapat di pergunakan seperlunya.

Depok, 24 Februari 2017

Drs. Shobariman M.Pd
 NIP 19631207 199003 1 005